

[JIA] Editor Decision Kotak Masuk x 🖨️ 📧

 **Hesty Sukma Dewi, S.P., M.Si** <ejournal.agribisnis@uho.ac.id>
kepada liakristiana88, Mohammad, saya ▾

🗨️ Sab, 1 Jul, 15.33 ☆ ↶ ⋮

liakristiana88 Lia Kristiana, Mohammad Mohammad Shoimus Sholeh, Yanti Yanti Nurmalasari:

We have reached a decision regarding your submission to JIA (Jurnal Ilmiah Agribisnis) : Jurnal Agribisnis dan Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian, "Peran Koperasi Pertanian Sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Petani Hortikultura di Pamekasan Madura : Peran Koperasi Pertanian Sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Petani Hortikultura di Pamekasan Madura".

Our decision is to: Resubmit for Review

Beri warna kuning pada bagian yang mengalami perubahan dan hasil revisi dikirim kembali paling lambat tanggal 15 Juli 2023 melalui akun ojs. Apabila sampai tanggal tersebut tidak ada perbaikan maka naskah akan kami hapus/tolak. Lakukan revisi pada file yang disertakan pada email ini, jangan sekali-sekali menggunakan file lain. Harap membalas email ini jika anda telah menerima hasil review.

Reviewer A:
Recommendation: Decline Submission

Title

Lingkup Penelitian: Judul ini sangat spesifik terhadap suatu area geografis tertentu, yaitu Pamekasan, Madura. Sementara ini bisa menjadi kelebihan untuk penelitian yang berfokus, dapat juga menjadi kelemahan karena hasil penelitian mungkin tidak bisa digeneralisasi ke wilayah lain. Mungkin penelitian ini bisa diarahkan untuk memahami kondisi yang spesifik terhadap area tersebut. *... dan hasil penelitian yang spesifik terhadap area tersebut.*

Peran Koperasi Pertanian Sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Petani Hortikultura di Pamekasan Madura

ABSTRACT

This study to describe the role of the agricultural cooperative "SANREN" in an effort to increase the welfare of farmers with the aim of increasing the income of horticultural farmers and improving describes the agricultural cooperative "SANREN" role in increasing farmers' welfare, increasing horticultural farmers' income, and improving farming communities' socio-economic life the socio-economic life of farming communities. By using descriptive qualitative research methods, data collection techniques through in-depth interviews, participatory observation, and documentation. Determination of the sample using purposive sampling technique, as many as 28 people. The samples in this study were cooperative management and cooperative members, while for additional samples, the researcher chose field agricultural extension workers who knew about the existence of cooperatives. The results showed that the role of cooperatives in efforts to improve the welfare of farmers 1). Increase Member Income, 2). Creating Jobs, 3). Unify & develop Business Power, 4). Business partnerships, capital for production purposes, 5). Provision and distribution of production facilities, 6). Processing and marketing of production/industrial results, 7). Technology Support. Sanren agricultural cooperatives have a very important role in increasing the Welfare of Horticultural Farmers in Pamekasan, namely by developing the economy of farmers and increasing the welfare of its members.

Key-words: Agricultural Cooperatives, Horticulture, Welfare

PENDAHULUAN

Koperasi adalah badan usaha yang berbadan hukum dan beranggotakan orang perorangan yang berdasarkan asas kekeluargaan (UU No. 25/1992) dalam setiap kegiatan yang dilakukan. Koperasi di Indonesia pertama kali bergerak dibidang perkreditan (Siregar, 2019). Namun demikian, seiring dengan berjalannya waktu, koperasi juga memiliki jenis usaha lain yaitu koperasi konsumsi, koperasi produksi, koperasi simpan pinjam, dan koperasi serba usaha disesuaikan dengan berdasarkan permasalahan masyarakat yang beragam saat ini (Susanti, 2015). sebagai penyedia kebutuhan sehari-hari anggota dan masyarakat didirikan Koperasi konsumsi . Pada umumnya, ketika belanja, anggota akan mendapatkan insentif yang tidak diperoleh non-anggota. Koperasi produksi berfungsi untuk membantu kegiatan proses produksi yang dilakukan oleh para anggota. Sementara itu, koperasi simpan pinjam merupakan penyedia pinjaman sekaligus institusi tempat menyimpan uang. Di sisi lain, koperasi serba usaha menjalankan lebih dari satu usaha, misalnya produksi dan konsumsi atau simpan pinjam dan konsumsi. Koperasi sebagai entitas ekonomi, sosial, dan budaya terus dipolitisasi dan diintervensi sehingga tidak membuat koperasi tersebut berkembang.

Kementerian Koperasi , UMKM dan ketenaga kerjaan menyatakan bahwa tidak sedikit koperasi yang mati suri. Menurut Widyani (2015), meningkatnya jumlah koperasi yang mati suri disebabkan permodalan dan kurangnya sumber daya manusia yang handal dan cakap. Sementara itu, Faedlulloh (2015), memaknai tidak aktifnya koperasi sebagai koperasi disfungsi. Penyebab koperasi disfungsi antara lain ketidasesuaian tujuan, fungsi, dan peran koperasi dengan dinamika dan perkembangan koperasi di Indonesia.. Oleh karena itu, saat ini koperasi seperti lupa dengan jati dirinya dan tidak menjalankan prinsip-prinsip koperasi secara benar. Namun tidak sedikit juga koperasi yang masih aktif sampai saat ini khususnya koperasi yang menangani tentang simpan pinjam.

Comment [u1]: Lingkup Penelitian: Judul ini sangat spesifik terhadap suatu area geografis tertentu, yaitu Pamekasan, Madura. Sementara ini bisa menjadi kelebihan untuk penelitian yang berfokus, dapat juga menjadi kelemahan karena hasil penelitian mungkin tidak bisa digeneralisasi ke wilayah lain. Mungkin penelitian ini bisa diarahkan untuk memahami kondisi yang spesifik terhadap area tersebut, tetapi penulis harus menjelaskan dalam penelitian mengapa area ini penting dan bagaimana hasilnya bisa relevan dengan konteks yang lebih luas.

Spesifikasi Subjek: Judul tersebut secara spesifik menyebutkan 'Petani Hortikultura' sebagai subjek penelitian. Ini bagus karena menunjukkan fokus penelitian, tetapi juga berarti bahwa hasil penelitian mungkin tidak berlaku untuk petani di sektor pertanian lainnya.

Kebaharuan: Pertanyaan tentang kebaruan penelitian ini mungkin bisa lebih ditekankan. Apa yang baru atau berbeda dari penelitian ini dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan pada topik yang sama? Jika ada metode atau pendekatan baru yang digunakan dalam penelitian ini, maka itu harus ditekankan dalam judul.

Pertanyaan Penelitian: Dari judul ini, tidak sepenuhnya jelas apa pertanyaan penelitian yang akan dijawab. Apakah itu tentang bagaimana koperasi pertanian dapat digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan petani hortikultura, atau apakah ini lebih berfokus pada efektivitas koperasi pertanian yang sudah ada? Lebih jelasnya pertanyaan penelitian akan membuat judul lebih kuat.

Comment [u2]: Rincian Metodologi: Metode yang digunakan dijelaskan secara umum, tetapi bisa lebih spesifik tentang bagaimana data dianalisis. Sebagai contoh, jenis analisis yang dilakukan (misalnya analisis konten, analisis tematik, dll.) setelah pengumpulan data.

Kekurangan dan Limitasi: Abstrak biasanya mencakup ringkasan singkat tentang kekurangan dan batasan penelitian. Informasi ini penting bagi pembaca untuk mengetahui sejauh mana hasil penelitian ini bisa digeneralisasi dan apa yang belum diteliti.

Kaitan dengan Penelitian Lain: Meski ini bukan persyaratan mutlak, terkadang membantu untuk mengetahui bagaimana penelitian ini berkontribusi atau berkaitan dengan penelitian lainnya dalam bidang yang sama. Penelitian ini membawa pemahaman yang lebih mendalam tentang peran koperasi pertanian, atau mengkonfirmasi penelitian sebelumnya, atau mungkin menantang asumsi sebelumnya?

Kesimpulan dan Rekomendasi: Kesimpulan di abstrak ini cukup jelas, tetapi bisa menjadi lebih kuat dengan penambahan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian. Misalnya, bagaimana hasil penelitian ini bisa digunakan oleh pemerintah, organisasi non-...

Comment [u3]: Minim kutipan analisis GAB untuk kebaruan

Comment [u4]: Penggunaan mendeley style APA 7 disemua kutipan

Koperasi pertanian pamekasan keren (SANREN) adalah salah satu- satunya koperasi pertanian yang ada di Kabupaten Pamekasan. Koperasi ini bergerak dalam bidang produksi pertanian dan simpan pinjam. koperasi pertanian ini diperuntukkan bagi para petani hortikultura di Kabupaten Pamekasan, sehingga anggotanya adalah para petani hortikultura, dosen dan penyuluh pertanian lapang yang memang semuanya bergerak dibidang pertanian. koperasi sanren didirikan pada tahun 2019 yang memiliki anggota sebanyak 28 orang petani. Koperasi yang aktif dapat dilihat dari aktrivitas dan kegiatan yang dilakukan salah satunya yaitu terlaksananya program kerja serta melakukan RAT setiap tahunnya. Tujuan dibentuknya koperasi pertanian pamekasan keren ini adalah untuk meningkatkan kesejahteraan kesejahteraan masyarakat khususnya petani hortikultura yang ada di Pamekasan. Koperasi pertanian ini baru berjalan kurang lebih 5 tahun berjalan berdasarkan SK Kemenhumham RI. Sehingga Melalui penelitian ini peneliti ingin mengetahui peran adanya koperasi pertanian ini terhadap kesejahteraan petani hortikultura di Pamekasan.

Tujuan????

METODE PENELITIAN

Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja dengan menggunakan metode (*purposive*) dengan pertimbangan Koperasi pertanian sanren adala satu-satunya koperasi pertanian yang ada di Pamekasan dan baru berjalan kurang lebih lima tahun sehingga perlu dikaji terkait dengan perannya terhadap kesejahteraan masyarakat petani. Penelitian dilakukan pada bulan Mei 2023. Adapun jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, studi literatur, interview dan dokumentasi. Metode Analisa data menggunakan Skala Likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono.2019). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, Penetapan Sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, sebanyak 30 orang. Adapun sampel yaitu pengurus koperasi serta anggota koperasi sedangkan untuk informan tambahan peneliti memilih penyuluh pertanian lapang yang mengetahui keberadaan koperasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran Koperasi pertanian "SANREN" dalam upaya peningkatan kesejahteraan petani dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan petani hortikultura dan memperbaiki kehidupan sosial ekonomi masyarakat petani.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Peran

Adapun Kegiatan koperasi pertanian yaitu produksi tanaman hortikultura serta simpan pinjam. Para petani bisa menyimpan uang serta meminjam uang di koperasi yang digunakan sebagai modal untuk melakukan kegiatan usahatani, dengan system bagi hasil yang lebih rendah dari suku bunga bank. Sistem peminjaman bisa dilakukan dengan dua metode yang pertama yaitu petani yang akan melakukan kegiatan budidaya bisa melakukan peminjaman kepada koperasi dalam bentuk uang yang besarnya sama dengan simpanan pokok yaitu sebesar Rp. 600.000. Jika anggota koperasi memerlukan modal diatas pinjaman simpanan pokok maka perlu menitipkan barang yang nominalnya sama dengan jumlah pinjaman. Modal yang dikelola oleh koperasi pertanian berasal dari Modal sendiri a. Simpanan pokok b. Simpanan wajib, c. simpanan lebaran dan d. simpanan suka rela.

Comment [u5]: Konteks dan Justifikasi: Anda mungkin bisa menambahkan lebih banyak konteks dan justifikasi mengenai mengapa penelitian ini penting dan relevan. Mengapa adalah hal penting untuk memahami peran koperasi pertanian dalam meningkatkan kesejahteraan petani hortikultura di Pamekasan, khususnya? Apa implikasinya?

Pernyataan Masalah: Anda telah menyebutkan beberapa masalah yang dihadapi oleh koperasi di Indonesia, namun bisa lebih spesifik tentang masalah yang Anda ingin tangani dalam penelitian ini. Apakah penelitian ini berfokus pada mengapa beberapa koperasi mati suri sementara yang lain tetap aktif? Atau, apakah penelitian ini lebih fokus pada bagaimana koperasi bisa membantu petani hortikultura?

Tujuan dan Pertanyaan Penelitian: Anda telah memberikan tujuan umum penelitian, yaitu mengetahui peran koperasi pertanian ini terhadap kesejahteraan petani hortikultura di Pamekasan. Namun, bisa lebih jelas dan spesifik tentang apa yang ingin Anda temukan. Apa pertanyaan penelitian Anda?

Kerangka Teoritis dan Kebaharuan: Anda mungkin ingin memasukkan sedikit informasi tentang kerangka teoritis yang Anda gunakan dan bagaimana penelitian ini menambah pengetahuan baru ke bidang ini. Apa yang membuat penelitian Anda berbeda atau unik dibandingkan dengan penelitian lain yang telah dilakukan?

Struktur dan Tata Bahasa: Beberapa kalimat agak sulit dipahami dan mungkin perlu disusun ulang untuk meningkatkan kejelasan. Anda mungkin juga perlu memeriksa kembali penulisan dan tata bahasa Anda untuk memastikan bahwa semuanya jelas dan benar.

Comment [u6]: Metode dengan hasil pembahasan tidak nyambung

Comment [u7]: Metode penelitian yang Anda pilih tampaknya cukup sesuai dengan tujuan penelitian. Anda telah memberikan penjelasan yang baik tentang alasan memilih lokasi dan sampel, serta teknik pengumpulan data. Namun, ada beberapa area yang bisa ditingkatkan:

Justifikasi Metodologi: Anda telah menjelaskan apa metode yang Anda gunakan, tetapi tidak memberikan banyak justifikasi tentang mengapa metode tersebut dipilih. Misalnya, mengapa Anda memilih penelitian kualitatif deskriptif dan bukan pendekatan lain? Mengapa teknik *purposive sampling* lebih baik untuk penelitian ini dibandingkan teknik *sampling* lainnya?

Comment [u8]: Isi pembahasan tidak jelas, Buat sub bab untuk menjawab tujuan

Formatted: Justified

Comment [u9]: Tambahkan karakteristik responden

Formatted: English (U.S.)

Formatted: Indent: First line: 0 cm

Comment [u10]: Buat sub bab untuk menjawab tujuan

Peran Koperasi Petani dalam membangun perekonomian tentu memiliki peran penting bagi Petani Hortikultura Di Pamekasan . Adapun penilai anggota koperasi terhadap adanya koperasi terdapat pada [table-Table 1](#).

No	Peran Koperasi	Sangat Setuju	Setuju	Ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Meningkatkan Pendapatan Anggota	29	71			
2	Menciptakan Lapangan Pekerjaan		100			
3	Mempersatukan & mengembangkan Daya Usaha	11	89			
4	Kemitraan usaha	100	-			
5	Permodalan untuk keperluan produksi	100	-			
6	Penyediaan dan penyaluran sarana-sarana produksi	18	82			
7	Pengolahan dan pemasaran hasil produksi/industri	29	71			
8	Dukungan Teknologi	35	71			

Tabel 1. Persentase penilaian peran koperasi terhadap kesejahteraan petani hortikultura

Data Primer 2023 diolah

- Meningkatkan Pendapatan Anggota**
Berdasarkan table 1 sebanyak 29% menjawab sangat setuju dan 71 % menjawab setuju artinya koperasi memiliki peran dalam meningkatkan pendapatan anggota. Salah satunya melalui Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diperoleh. Shu diberikan di akhir tahun berjalan dengan menghitung Sisa Hasil Usaha setelah dikurangi dana cadangan, dibagikan kepada anggota sebanding dengan jasa usaha yang dilakukan oleh masing-masing anggota dengan koperasi, sesuai dengan keputusan Rapat Anggota Besarnya pemupukan dana cadangan ditetapkan dalam Rapat Anggota. Shu yang diberikan tiap anggota berbeda tergantung dari jasa yang diperoleh. Selain itu dengan adanya koperasi juga bisa meningkatkan pendapatan petani hortikultura melalui hasil panennya. Dengan adanya koperasi, koperasi memberikan kemudahan pada anggota untuk mendapatkan bibit, saprodi serta pendampingan sehingga petani memiliki semnagat untuk melakukan kegiatan usahatani.
- Menciptakan Lapangan Pekerjaan**
Koperasi dapat meningkatkan lapangan pekerjaan Berdasarkan table 1. Responden 100% menjawab setuju. Koperasi Tani bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan para anggota dan juga masyarakat tani pada umumnya. Dalam mencapai tujuan tersebut, koperasi tani berusaha melakukan kegiatan sesuai dengan jenis koperasi, dengan merekrut karyawan dalam pengelolaan koperasi serta dan merekrut tenaga kerja dalam melakukan kegiatan usahatani.
- Mempersatukan & mengembangkan Daya Usaha**
Koperasi mampu mempersatukan dan mengembangkan daya usaha hal tersebut terlihat dari jawaban responden , yaitu sebanyak 89 % menjawab setuju dan 11% menjawab sangat setuju. Dalam hal ini banyak sekali unit usaha yang bisa dikembambangkan oleh koperasi pertanian. Selain unit usaha simpan pinjam koperasi pertanian sanren juga melakukan

Comment [u11]: Peran ini tdk ada dasarnya

pengembangan usaha dibidang produksi, baik itu adalah produksi pertanian maupun peternakan. Selain itu pengembangan usaha lainnya adalah usaha dibidang jasa dalam penggunaan alat.

4. Kemitraan usaha

Kemitraan usaha juga memiliki peran dalam meningkatkan kesejahteraan petani hortikultura di Pamekasan hal tersebut dapat dilihat pada table 1. Bahwasannya responden menjawab 100% setuju. Kemitraan yang sedang dilakukan saat ini oleh koperasi pertanian sanren yaitu bermitra dengan cv. Fres always bandung. Bentuk kemitraanya yaitu subkontrak. Cv fres always memberikan dukungan dalam mengerjakan Sebagian produksi, kemudahan memperoleh bahan baku, peningkatan pengetahuan teknis produksi, teknologi serta pemasaran.

5. Permodalan untuk keperluan produksi

Peran permodalan untuk keperluan produksi memang memiliki peran yang sangat penting khususnya dalam permodalan petani, hal tersebut bisa dilihat pada jawaban responden yang menjawab 100% sangat setuju. system yang diterapkan pada koperasi pertanian ini lebih pada peminjaman modal di awal tanam dan membayar sesuai dengan system aturan yang sudah ditentukan oleh koperasi yaitu bayar pada saat panen atau cash tempo dalam waktu 4 bulan. Paramata (2015) menyatakan bahwa Koperasi dalam menjalankan unit usahanya harus mempunyai peranan dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Peranan yang diberikan oleh koperasi kepada anggota adalah dengan menyelenggarakan simpan pinjam, mengusahakan barang-barang kebutuhan anggota maupun memberikan pelayanan jasa.

6. Penyediaan dan penyaluran sarana-sarana produksi

Koperasi disini berperan dalam Penyediaan dan penyaluran sarana-sarana produksi . koperasi pertanian merupakan kekuatan yang dapat dipergunakan untuk mencapai tujuan bersama. dalam melakukan kegiatan koperasi pertanian sanren yairu menyediakan dan memenuhi kebutuhan petani anggota seperti penyediaan bibit, pengadaan pupuk, alat pertanian, dan memasarkan hasil produksi pertanian. Sebanyak 82% responden menjawab setuju dan 18% responden menjawab sangat setuju. Artinya modal merupakan hal penting dalam melakukan kegiatan usahatani. Menurut Sibuea (2016) bahwa koperasi sebagai sebuah lembaga yang bergerak dalam menyediakan sarana produksi pertanian seperti bibit, pupuk, alat-alat, jasa penyedia modal dan penyuluhan, mampu menunjukkan peranan yang lebih bermakna kepada para petani anggota.

7. Pengolahan dan pemasaran hasil produksi/industry

Koperasi berperan dalam Pengolahan dan pemasaran hasil produksi/industry, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan petani hortikultura di pamekasan. Koperasi pertanian sanren saat ini sudah mampu melakukan kegiatan pengolahan produk bawang merah serta mampu menampung produk-produk hasil petani yang kemudian dipasarkan melalui koperasi. Pemasaran dilakukan melalui online di sekret koperasi serta juga melalui online. Pemasaran dilakukan didaerah pamekasan dan luar pamekasan. Selain itu koperasi melakukan pemasaran melalui konsep yang menarik yaitu petik langsung di lahan hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan minat konsumen untuk membeli produk. Sebanyak 71 % responden menjawab setuju dan 29% menjawab sangat setuju. Artinya bahwa melalui koperasi petani berharap koperasi mampu melakukan pengolahan dan pemasaran produk yang dihasilkan petani. Dengan adanya koperasi dapat membantu memfasilitasi kegiatan pertanian serta menjadi wadah untuk menampung dan menjual hasil panen para petani (Yonius, 2022)

8. Dukungan teknologi

Dukungan teknologi memiliki peran yang penting dalam meningkatkan kesejahteraan petani horti, dukungan teknologi disini seperti penerapan-penerapan teknologi baru yang bisa digunakan petani untuk meningkatkan produksi pertaniannya seperti Teknik budidaya yang sesuai dengan SOP. Sebanyak 71 % menjawab setuju dan 29% menjawab sangat setuju.

Koperasi pertanian sanren dapat meningkatkan penghasilan para anggota koperasi. Ini berarti sekaligus meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan petani hortikultura . sehingga Dengan

memperoleh penghasilan yang tinggi kemungkinan petani hortikultura akan lebih mudah dalam memenuhi kebutuhan hidup. Tugas utama koperasi adalah memuaskan kebutuhan anggotanya dengan adanya koperasi pertanian sanren anggota sedikit terbantuan dalam hal permodalan, pemasaran, dukungan teknologi kemitraan usaha, penyediaan sarana produksi dan lainnya. Dalam pelaksanaannya koperasi sanren memiliki beberapa prinsip yaitu: 1. Keanggotaan bersifat terbuka 2. Pengawasan secara demokratis 3. Bunga yang terbatas atas modal 4. Pembagian SHU yang sesuai dengan jasa anggota, 5. Penjualan dilakukan sesuai dengan harga pasar yang berlaku dan secara tunai. Hal tersebut selaras dengan Yonius 2022 bahwa Koperasi pertanian memiliki peran penting dalam perkembangan dan peningkatan perekonomian . Berdasarkan informasi yang diperoleh dari pengurus koperasi, anggota koperasi, dan yang bukan anggota koperasi memiliki persepsi yang baik tentang pentingnya koperasi pertanian. Petani anggota koperasi memiliki pandangan bahwa dengan adanya koperasi dapat membantu memfasilitasi kegiatan pertanian serta sebagai wadah untuk menampung dan menjual hasil panen para petani. Hal ini selaras dengan Batubara (2012) koperasi pertanian memberikan jasa agar produk-produk yang dihasilkan petani yang menjadi anggota dipasarkan secara terpadu dengan memperoleh harga yang layak. Adanya koperasi pertanian itu sangat penting sebagai wadah aspirasi para petani yang bergabung menjadi anggota. Koperasi sangat penting untuk melindungi petani dan meningkatkan penghasilan petani serta sebagai wadah untuk membantu memfasilitasi setiap kegiatan yang dilakukan oleh para anggota.

Untuk meningkatkan posisi tawar petani serta memberikan keuntungan bagi anggota baik dari segi sosial dan ekonomi salah satunya melalui peran koperasi pertanian sehingga petani hortikultura mempunyai kekuatan untuk menentukan harga produk pertaniannya. Sejalan dengan itu, Kakisina & Ngutra (2020) menyatakan bahwa Koperasi yang mampu meningkatkan kesejahteraan anggotanya berarti anggota koperasi tersebut dapat mengatasi permasalahan ekonomi dan sosial yang dihadapinya. Koperasi pertanian sanren merupakan koperasi pertanian yang anggotanya terdiri dari para petani pemilik tanah, yang berkepentingan serta bermata pencaharian yang berkaitan dengan usahausaha pertanian. Koperasi ini melaksanakan kegiatan usaha ekonomi pertanian. Selain usaha ekonomi pertanian, koperasi pertanian ini juga dapat membantu meningkatkan kesejahteraan petani. Kesejahteraan yang dimaksud yaitu dapat memfasilitasi kegiatan usaha petani, melalui pengadaan pupuk, memberikan pinjaman modal, benih, obat pemberantas hama tanaman, alat pertanian, memberi penyuluhan pertanian dan membantu menjual hasil pertanian anggota koperasi (Nurfitasary et al., 2020). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Paramata (2015) bahwa Koperasi dalam menjalankan unit usahanya harus mempunyai peranan dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Peranan yang diberikan oleh koperasi kepada anggota adalah dengan menyelenggarakan simpan pinjam, mengusahakan barang-barang kebutuhan anggota maupun memberikan pelayanan jasa.

Comment [u12]: Point-point tidak jelas akan menjawab apa????

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran koperasi dalam upaya meningkatkan kesejahteraan petani yaitu :1). Meningkatkan Pendapatan Anggota, 2). Menciptakan Lapangan Pekerjaan, 3). Mempersatukan & mengembangkan Daya Usaha, 4). Kemitraan usaha, Permodalan untuk keperluan produksi, 5). Penyediaan dan penyaluran sarana-sarana produksi, 6). Pengolahan dan pemasaran hasil produksi/industry, 7). Dukungan Teknologi. Koperasi pertanian sanren memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan Kesejahteraan Petani Hortikultura di Pamekasan yaitu dengan mengembangkan ekonomi para petani dan meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

Comment [u13]: Kesimpulan tidak ada kebaruannya

Formatted: English (U.S.)

REFERENSI

Comment [u14]: Tidak sesuai style APA 7

- Abi Pratiwa Siregar, KINERJA KOPERASI DI INDONESIA. Fakultas Pertanian, Universitas Gadjah Mada email: abipratiwasiregar@ugm.ac.id. VIGOR: Jurnal Ilmu Pertanian Tropika dan Subtropika 5 (1) : 31 - 38 (2020)
- Batubara, M. M. (2012). Koperasi Pertanian. Palembang: Faperta Universitas Muhammadiyah Palembang
- Faedlulloh, D. (2015). Modal Sosial dalam Gerakan Koperasi. IPJA-the Indonesian Journal of Public Administration, 2(1).
- Kakisina, C. S., & Ngutra, R. N. (2020). Analisis Peranan Usaha (Unit Koperasi) Pertanian Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Di Distrik Namblong Kabupaten Jayapura. Jurnal Ilmu Pertanian Tirtayasa, 2(1), 69–75
- Mustopa Marli Batubara, 2013. KOPERASI PERTANIAN, Penerbit Universitas Muhammadiyah Palembang Jalan Jend. A. Yani 13 Ulu Palembang. [.Koperasi-pertanian.pdf \(um-palembang.ac.id\)](#)
- Nurfitasary, L., Aring H. Lestari, D., Suryani. (2020). The Role of Mitra Subur Agricultural Cooperative in Increasing Rice ~~Farmers'~~ Farmers' Income and Welfare in Gunung Sugih ~~subSub~~-district, Central Lampung ~~district~~District. JIIA, 8(4), 608–616.
- Paramata, S. H. (2015). Peran koperasi Annisa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota di Desa Parungi Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo. Jurnal Ilmu Administrasi, 4(2), 1–6.
- Siregar, A. P. (2019). Dampak Otonomi Daerah dan Pemekaran Wilayah terhadap Perkembangan Koperasi di Indonesia. Agridevina, 8(1), 58– 71.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Siregar, A. P., & Jamhari. (2013). Analisis Kinerja Koperasi Unit Desa di Daerah Istimewa Yogyakarta. Agro Ekonomi, 24(2), 113–124.
- Susanti, M. I. (2015). Peran Koperasi Serba Usaha (KSU) “Mitra Maju” Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Di Kampung Sumber Sari Kabupaten. Ejournal Ilmu Pemerintahan, 3(2), 558–570. [http://ejournal.ip.fisipunmul.ac.id/site/wpcontent/uploads/2015/04/Jurnal_\(04-09-15-01-54-47\).pdf](http://ejournal.ip.fisipunmul.ac.id/site/wpcontent/uploads/2015/04/Jurnal_(04-09-15-01-54-47).pdf)
- Sibuea, Muhamad B. (2016). Peranan Koperasi Dalam Kegiatan Usaha Tani di Kabupaten Langkat. Proceeding of CMR 2016 International Conference on Multidisciplinary Research, 1(01), 189-196
- Widyani, A. agung dwi. (2015). Knowledge Management dalam Perpspektif Tri Kaya Parisuda serta Pengaruhnya terhadap Kinerja Pengurus Koperasi. Juima, 5(2), 1–16. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.0.04>
- Yonius Koib *)1) , Liska Simamora 2) PERSEPSI PETANI TENTANG PENTINGNYA KOPERASI PERTANIAN , Jambura agribisnis journal. VOLUME 3 ISSUE 2 JANUARY 2022 E-ISSN: 2685-5771 | P-ISSN: 2685-5860 Publisher: Agribusiness Department Agriculture Faculty State University of Gorontalo DOI: 10.37046/jaj.v3i2.13817

Semua kutipan gunakan mendeley style APA 7 BUKAN HASIL EDITAN.

Gunakan aplikasi mendeley style APA 7 APABILA MERUPAKAN HASIL EDITAN MAKA AKAN LANGSUNG DI TOLAK

Jangan gunakan mendeley editan manual, gunakan mendeley yg benar-benar dari aplikasi mendeley style APA7

Gunakan minimal 20-25 jurnal lengkap dengan No DOI dan atau link jurnal jika tidak ada No DOI, Pastikan NO DOI aktif ketika di uji maka Uji no doi dan pastikan aktif / tidak error

Jika doi error maka gunakan link jurnal

Nisbah reference mutakhir, menentukan kemajuan pembahasan (min 5-10th)

Referensi primer: jurnal, prosiding, laporan penelitian, paten, buku. 80 % rujukan primer yaitu minimal 40 jurnal (30 jurnal nasional, 10 jurnal internasional terindeks scopus/Thomson /Clarivate) yang berusia maksimal 5 tahun

Pastikan semua referensi yang digunakan benar-benar terdapat didalam isi jurnal begitupun sebaliknya

Sebaiknya tidak menggunakan referensi dri skripsi gunakan Jurnal, prosiding, laporan penelitian, paten, dan buku sebagai referensi utama. 80 persen rujukan primer, atau minimal 40 jurnal (minimal 30 jurnal nasional dan 10 jurnal asing yang memiliki indeks Scopus/Thomson/Clarivate) dengan usia maksimal 5-10 tahun.

Peran Koperasi Pertanian Sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Petani Hortikultura di Pamekasan Madura

ABSTRACT

This study ~~to describe the role of the agricultural cooperative "SANREN" in an effort to increase the welfare of farmers with the aim of increasing the income of horticultural farmers and improving~~ describes the agricultural cooperative "SANREN" role in increasing farmers' welfare, increasing horticultural farmers' income, and improving farming communities' socio-economic life the socio-economic life of farming communities. ~~By u~~ Using descriptive qualitative research methods, data collection techniques through in-depth interviews, participatory observation, and documentation. Determination of the sample using purposive sampling technique, as many as 28 people. The ~~samples-examples~~ models in this study were cooperative management and cooperative members, while for additional ~~samples~~ models, the researcher chose field agricultural extension workers who knew about the existence of cooperatives. The results showed ~~that~~ the role of cooperatives in efforts to improve the welfare of farmers 1). Increase Member Income, 2). Creating Jobs, 3). Unify & develop Business Power, ~~i~~ 4). Business partnerships, capital for production purposes, 5). Provision and distribution of production facilities, ~~i~~ 6). Processing and marketing of production/industrial results, 7). Technology Support. Sanren agricultural cooperatives have a ~~very import~~ significant role in increasing the Welfare of Horticultural Farmers in Pamekasan, namely by developing the economy of farmers and ~~increasing~~ improving the welfare of its members.

Key-words: Agricultural Cooperatives, Horticulture, Welfare

PENDAHULUAN

Koperasi adalah badan usaha yang berbadan hukum dan beranggotakan orang perorangan yang berdasarkan asas kekeluargaan (UU No. 25/1992) dalam setiap kegiatan yang dilakukan. Koperasi di Indonesia pertama kali bergerak dibidang perkreditan (Siregar, 2019). Namun demikian, seiring dengan berjalannya waktu, koperasi juga memiliki jenis usaha lain yaitu koperasi konsumsi, koperasi produksi, koperasi simpan pinjam, dan koperasi serba usaha disesuaikan dengan berdasarkan permasalahan masyarakat yang beragam saat ini (Susanti, 2015). sebagai penyedia kebutuhan sehari-hari anggota dan masyarakat didirikan Koperasi konsumsi . Pada umumnya, ketika belanja, anggota akan mendapatkan insentif yang tidak diperoleh non-anggota. Koperasi produksi berfungsi untuk membantu kegiatan proses produksi yang dilakukan oleh para anggota. Sementara itu, koperasi simpan pinjam merupakan penyedia pinjaman sekaligus institusi tempat menyimpan uang. Di sisi lain, koperasi serba usaha menjalankan lebih dari satu usaha, misalnya produksi dan konsumsi atau simpan pinjam dan konsumsi. Koperasi sebagai entitas ekonomi, sosial, dan budaya terus dipolitisasi dan diintervensi sehingga tidak membuat koperasi tersebut berkembang.

Kementerian Koperasi , UMKM dan ketenaga kerjaan menyatakan bahwa tidak sedikit koperasi yang mati suri. Menurut Widyani (2015), meningkatnya jumlah koperasi yang mati suri disebabkan permodalan dan kurangnya sumber daya manusia yang handal dan cakap. Sementara itu, Faedlulloh (2015), memaknai tidak aktifnya koperasi sebagai koperasi disfungsi. Penyebab koperasi disfungsi antara lain ketidasesuaian tujuan, fungsi, dan peran koperasi dengan dinamika dan perkembangan koperasi di Indonesia.. Oleh karena itu, saat ini koperasi seperti lupa dengan jati dirinya dan tidak menjalankan prinsip-prinsip koperasi secara benar. Namun tidak sedikit juga koperasi yang masih aktif sampai saat ini khususnya koperasi yang menangani tentang simpan pinjam.

Comment [u1]: Lingkup Penelitian: Judul ini sangat spesifik terhadap suatu area geografis tertentu, yaitu Pamekasan, Madura. Sementara ini bisa menjadi kelebihan untuk penelitian yang berfokus, dapat juga menjadi kelemahan karena hasil penelitian mungkin tidak bisa digeneralisasi ke wilayah lain. Mungkin penelitian ini bisa diarahkan untuk memahami kondisi yang spesifik terhadap area tersebut, tetapi penulis harus menjelaskan dalam penelitian mengapa area ini penting dan bagaimana hasilnya bisa relevan dengan konteks yang lebih luas.

Spesifikasi Subjek: Judul tersebut secara spesifik menyebutkan 'Petani Hortikultura' sebagai subjek penelitian. Ini bagus karena menunjukkan fokus penelitian, tetapi juga berarti bahwa hasil penelitian mungkin tidak berlaku untuk petani di sektor pertanian lainnya.

Kebaharuan: Pertanyaan tentang kebaruan penelitian ini mungkin bisa lebih ditekankan. Apa yang baru atau berbeda dari penelitian ini dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan pada topik yang sama? Jika ada metode atau pendekatan baru yang digunakan dalam penelitian ini, maka itu harus ditekankan dalam judul.

Pertanyaan Penelitian: Dari judul ini, tidak sepenuhnya jelas apa pertanyaan penelitian yang akan dijawab. Apakah itu tentang bagaimana koperasi pertanian dapat digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan petani hortikultura, atau apakah ini lebih berfokus pada efektivitas koperasi pertanian yang sudah ada? Lebih jelasnya pertanyaan penelitian akan membuat judul lebih kuat.

Comment [u2]: Rincian Metodologi: Metode yang digunakan dijelaskan secara umum, tetapi bisa lebih spesifik tentang bagaimana data dianalisis. Sebagai contoh, jenis analisis yang dilakukan (misalnya analisis konten, analisis tematik, dll.) setelah pengumpulan data.

Kekurangan dan Limitasi: Abstrak biasanya mencakup ringkasan singkat tentang kekurangan dan batasan penelitian. Informasi ini penting bagi pembaca untuk mengetahui sejauh mana hasil penelitian ini bisa digeneralisasi dan apa yang belum diteliti.

Kaitan dengan Penelitian Lain: Meski ini bukan persyaratan mutlak, terkadang membantu untuk mengetahui bagaimana penelitian ini berkontribusi atau berkaitan dengan penelitian lainnya dalam bidang yang sama. Penelitian ini membawa pemahaman yang lebih mendalam tentang peran koperasi pertanian, atau mengkonfirmasi penelitian sebelumnya, atau mungkin menantang asumsi sebelumnya?

Kesimpulan dan Rekomendasi: Kesimpulan di abstrak ini cukup jelas, tetapi bisa menjadi lebih kuat dengan penambahan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian. Misalnya, bagaimana hasil penelitian ini bisa digunakan oleh pemerintah, organisasi non-...

Comment [u3]: Minim kutipan analisis GAB untuk kebaruan

Comment [u4]: Penggunaan mendeley style APA 7 disemua kutipan

Koperasi pertanian pamekasan keren (SANREN) adalah salah satu- satunya koperasi pertanian yang ada di Kabupaten Pamekasan. Koperasi ini bergerak dalam bidang produksi pertanian dan simpan pinjam. koperasi pertanian ini diperuntukkan bagi para petani hortikultura di Kabupaten Pamekasan, sehingga anggotanya adalah para petani hortikultura, dosen dan penyuluh pertanian lapang yang memang semuanya bergerak dibidang pertanian. koperasi sanren didirikan pada tahun 2019 yang memiliki anggota sebanyak 28 orang petani. Koperasi yang aktif dapat dilihat dari aktrivitas dan kegiatan yang dilakukan salah satunya yaitu terlaksananya program kerja serta melakukan RAT setiap tahunnya. Tujuan dibentuknya koperasi pertanian pamekasan keren ini adalah untuk meningkatkan kesejahteraan- kesejahteraan masyarakat khususnya petani hortikultura yang ada di Pamekasan. Koperasi pertanian ini baru berjalan kurang lebih 5 tahun berjalan berdasarkan SK Kemenhumham RI. Sehingga Melalui penelitian ini peneliti ingin mengetahui peran adanya koperasi pertanian ini terhadap kesejahteraan petani hortikultura di Pamekasan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran Koperasi pertanian "SANREN" dalam upaya peningkatan kesejahteraan petani dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan petani hortikultura dan memperbaiki kehidupan sosial ekonomi masyarakat petani.

Tujuan?????

METODE PENELITIAN

Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja dengan menggunakan metode (*purposive*) dengan pertimbangan Koperasi pertanian sanren adala satu-satunya koperasi pertanian yang ada di Pamekasan dan baru berjalan kurang lebih lima tahun sehingga perlu dikaji terkait dengan perannya terhadap kesejahteraan masyarakat petani. Penelitian dilakukan pada bulan Mei 2023. Adapun jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, studi literatur, interview dan dokumentasi. Metode Analisa data menggunakan Skala Likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono.2019). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, Penetapan Sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, sebanyak 30-28 orang. Adapun sampel yaitu pengurus koperasi serta anggota koperasi sedangkan untuk informan tambahan peneliti memilih penyuluh pertanian lapang yang mengetahui keberadaan koperasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran Koperasi pertanian "SANREN" dalam upaya peningkatan kesejahteraan petani dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan petani hortikultura dan memperbaiki kehidupan sosial ekonomi masyarakat petani.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Karakteristik responden digunakan untuk mengetahui keragaman dari responden berdasarkan jenis kelamin, usia, pekerjaan dan penghasilan per bulan. Hal tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai kondisi dari responden dan kaitannya dengan penelitian yang dilakukan.

Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Formatted: Font color: Auto

Formatted: Font color: Auto

Formatted: English (U.S.)

Comment [u6]: Konteks dan Justifikasi: Anda mungkin bisa menambahkan lebih banyak konteks dan justifikasi mengenai mengapa penelitian ini penting dan relevan. Mengapa adalah hal penting untuk memahami peran koperasi pertanian dalam meningkatkan kesejahteraan petani hortikultura di Pamekasan, khususnya? Apa implikasinya?

Pernyataan Masalah: Anda telah menyebutkan beberapa masalah yang dihadapi oleh koperasi di Indonesia, namun bisa lebih spesifik tentang masalah yang Anda ingin tangani dalam penelitian ini. Apakah penelitian ini berfokus pada mengapa beberapa koperasi mati suri sementara yang lain tetap aktif? Atau, apakah penelitian ini lebih fokus pada bagaimana koperasi bisa membantu petani hortikultura?

Tujuan dan Pertanyaan Penelitian: Anda telah memberikan tujuan umum penelitian, yaitu mengetahui peran koperasi pertanian ini terhadap kesejahteraan petani hortikultura di Pamekasan. Namun, bisa lebih jelas dan spesifik tentang apa yang ingin Anda temukan. Apa pertanyaan penelitian Anda?

Kerangka Teoritis dan Kebaharuan: Anda mungkin ingin memasukkan sedikit informasi tentang kerangka teoritis yang Anda gunakan dan bagaimana penelitian ini menambah pengetahuan baru ke bidang ini. Apa yang membuat penelitian Anda berbeda atau unik dibandingkan dengan penelitian lain yang telah dilakukan?

Struktur dan Tata Bahasa: Beberapa kalimat agak sulit dipahami dan mungkin perlu disusun ulang untuk meningkatkan kejelasan. Anda mungkin juga perlu memeriksa kembali penulisan dan tata bahasa Anda untuk memastikan bahwa semuanya jelas dan benar.

Comment [u7]: Metode dengan hasil pembahasan tidak nyambung

Formatted: Font color: Auto

Formatted: Font color: Auto

Formatted: Font: 11 pt

Comment [u8]: Metode penelitian yang Anda pilih tampaknya cukup sesuai dengan tujuan penelitian. Anda telah memberikan penjelasan yang baik tentang alasan memilih lokasi dan sampel, se...

Formatted: Font: 11 pt

Comment [u9]: Isi pembahasan tidak jelas, Buat sub bab untuk menjawab tujuan

Formatted: Font color: Red

Comment [u10]: Tambahkan karakteristik responden

Formatted: Font color: Red

Formatted: Font: Arial, 10 pt, Font color: Red

Formatted: Font: Arial, 10 pt, Font color: Red

Formatted: Font: Arial, 10 pt, Font color: Red

Berdasarkan karakteristik jenis kelamin responden pada tabel.1 tersebut, terlihat bahwa responden laki-laki sebanyak 24 orang dengan presentase sebesar 86% dan responden perempuan yaitu sebanyak 4 orang dengan presentasi sebesar 14%. Sebagian besar responden yang ada adalah responden berjenis kelamin laki-laki yaitu sebesar 86%.

Formatted: Font: Arial, 10 pt, Font color: Red

Formatted: Font color: Red

Formatted: Font color: Red

Formatted: Font: Arial, 10 pt, Font color: Red

Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah	Persentase
30-39	11	37
40-49	15	50
50-59	4	13
-	30	100

Formatted: Font: Arial, 10 pt, Font color: Red

Berdasarkan karakteristik umur responden pada tabel 4.2 tersebut, menunjukkan bahwa responden yang berumur antara 16 – 20 tahun sebanyak 12 orang dengan presentase sebesar 12%, responden yang berumur antara 21 – 25 tahun sebanyak 52 orang dengan presentase sebesar 52%, responden yang berumur antara 26 – 30 tahun sebanyak 27 orang dengan presentase sebesar 27% dan responden yang berumur lebih dari 30 tahun sebanyak 9 orang dengan presentase sebesar 9%. Berdasarkan karakteristik umur responden sebagian besar responden berumur antara 21 – 25 tahun yaitu sebesar 52%

Formatted: Font: Arial, 10 pt, Font color: Red

Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Persentase
Petani	21	70
PNS	2	7
THL	5	17
Dosen	1	3
Wiraswasta	1	3
-	30	100

Formatted: Font: Arial, 10 pt, Font color: Red

Berdasarkan karakteristik pekerjaan responden pada tabel 4.3 di atas tersebut menunjukkan bahwa responden dengan pekerjaan sebagai pelajar/mahasiswa sebanyak 61 orang dengan presentase sebesar 61%, karyawan swasta sebanyak 14 orang dengan presentase sebesar 14%, pegawai negeri sipil (PNS) sebanyak 12 orang dengan presentase sebesar 12%, wiraswasta dan lain-lain sebanyak 13 orang dengan presentase sebesar 13%. Berdasarkan karakteristik pekerjaan responden sebagian besar responden adalah pelajar/mahasiswa yaitu sebesar 61%. Hal tersebut dikarenakan lokasi yang menjadi studi kasus adalah minimarket dan sport centre di kartasura, sehingga sebagian besar responden adalah masih sebagai pelajar/mahasiswa

Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Persentase
SD	8	27
SMP	3	10
SMA	11	37
S1	6	20
S2	2	7
-	30	100

Formatted: Font: Arial, 10 pt, Font color: Red

Berdasarkan Penghasilan

Pendapatan	Jumlah	Persentase %
10,000,000	5	17
5,000,000-10,000,000	9	30
< 5,000,000	16	53
-	30	100

Formatted: Font: Arial, 10 pt, Font color: Red

Berdasarkan karakteristik penghasilan responden pada tabel 4.4 tersebut menunjukkan bahwa karakteristik responden dengan penghasilan per bulan antara Rp 1.500.000 – Rp 2.000.000 sebanyak 63 orang dengan presentase 63 %, responden dengan penghasilan per bulan antara Rp 2.000.000 – Rp 2.500.000 sebanyak 25 orang dengan presentase 25 %, dan responden dengan penghasilan per bulan lebih dari Rp 2.500.000 sebanyak 12 responden dengan presentase 12 %. Sebagian besar responden berpenghasilan antara Rp 1.500.000 – Rp 2.000.000 yaitu sebesar 63%. Karena lokasi yang menjadi studi kasus minimarket dan sport centre di sekitar Kartasura, sehingga responden sebagian besar pelajar/mahasiswa yang berpenghasilan/uang saku per bulan antara Rp 1.500.000 – Rp 2.000.000.

Formatted: Font: Arial, 10 pt, Font color: Red

Formatted: English (U.S.)

Formatted: Justified

Peran Peran Koperasi Pertanian Sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Petani Hortikultura

Comment [u11]: Buat sub bab untuk menjawab tujuan

Formatted: Font: Bold

Formatted: Font: Bold

Formatted: Indent: First line: 0 cm

Adapun Kegiatan koperasi pertanian yaitu produksi tanaman hortikultura serta simpan pinjam. Para petani bisa menyimpan uang serta meminjam uang di koperasi yang digunakan sebagai modal untuk melakukan kegiatan usahatani, dengan system bagi hasil yang lebih rendah dari suku bunga bank. Sistem peminjaman bisa dilakukan dengan dua metode yang pertama yaitu petani yang akan melakukan kegiatan budidaya bisa melakukan peminjaman kepada koperasi dalam bentuk uang yang besarnya sama dengan simpanan pokok yaitu sebesar Rp. 600.000. Jika anggota koperasi memerlukan modal diatas pinjaman simpanan pokok maka perlu menitipkan barang yang nominalnya sama dengan jumlah pinjaman. Modal yang dikelola oleh koperasi pertanian berasal dari Modal sendiri a. Simpanan pokok b. Simpanan wajib, c. simpanan lebaran dan d. simpanan suka rela.

Peran Koperasi Petani dalam membangun perekonomian tentu memiliki peran penting bagi Petani Hortikultura Di Pamekasan . Adapun penilai anggota koperasi terhadap adanya koperasi terdapat pada table-Table 1.

Tabel 1. Persentase penilaian peran koperasi terhadap kesejahteraan petani hortikultura

Formatted: Indent: First line: 0 cm

No	Peran Koperasi	Sangat Setuju	Setuju	Ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Meningkatkan Pendapatan Anggota	29	71			
2	Menciptakan Lapangan Pekerjaan		100			
3	Mempersatukan & mengembangkan Daya Usaha	11	89			
4	Kemitraan usaha	100	-			
5	Permodalan untuk keperluan produksi	100	-			
6	Penyediaan dan penyaluran sarana-sarana produksi	18	82			
7	Pengolahan dan pemasaran hasil produksi/industri	29	71			
8	Dukungan Teknologi	35	71			

Comment [u12]: Peran ini tdk ada dasarnya

Tabel 1. Persentase penilaian peran koperasi terhadap kesejahteraan petani hortikultura

Data Primer 2023 diolah

1. Meningkatkan Pendapatan Anggota

Berdasarkan table 1 sebanyak 29% menjawab sangat setuju dan 71 % menjawab setuju artinya koperasi memiliki peran dalam meningkatkan pendapatan anggota. Salah satunya melalui Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diperoleh. Shu diberikan di akhir tahun berjalan dengan menghitung Sisa Hasil Usaha setelah dikurangi dana cadangan, dibagikan kepada anggota sebanding dengan jasa usaha yang dilakukan oleh masing-masing anggota dengan koperasi, sesuai dengan keputusan Rapat Anggota Besarnya pemupukan dana cadangan ditetapkan dalam Rapat Anggota. Shu yang diberikan tiap anggota berbeda tergantung dari jasa yang diperoleh. Selain itu dengan adanya koperasi juga bisa meningkatkan pendapatan petani hortikultura melalui hasil panennya. Dengan adanya koperasi, koperasi memberikan kemudahan pada anggota untuk mendapatkan bibit, saprodi serta pendampingan sehingga petani memiliki semangat untuk melakukan kegiatan usahatani.

2. Menciptakan Lapangan Pekerjaan

Koperasi dapat meningkatkan lapangan pekerjaan Berdasarkan table 1. Responden 100% menjawab setuju. Koperasi Tani bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan para anggota dan juga masyarakat tani pada umumnya. Dalam mencapai tujuan tersebut, koperasi tani berusaha melakukan kegiatan sesuai dengan jenis koperasi, dengan merekrut karyawan dalam pengelolaan koperasi serta dan merekrut tenaga kerja dalam melakukan kegiatan usahatani.

3. Mempersatukan & mengembangkan Daya Usaha

Koperasi mampu mempersatukan dan mengembangkan daya usaha hal tersebut terlihat dari jawaban responden, yaitu sebanyak 89 % menjawab setuju dan 11% menjawab sangat setuju. Dalam hal ini banyak sekali unit usaha yang bisa dikembangkannya oleh koperasi pertanian. Selain unit usaha simpan pinjam koperasi pertanian sanren juga melakukan pengembangan usaha dibidang produksi, baik itu adalah produksi pertanian maupun peternakan. Selain itu pengembangan usaha lainnya adalah usaha dibidang jasa dalam penggunaan alat.

4. Kemitraan usaha

Kemitraan usaha juga memiliki peran dalam meningkatkan kesejahteraan petani hortikultura di Pamekasan hal tersebut dapat dilihat pada table 1. Bahwasannya responden menjawab 100% setuju. Kemitraan yang sedang dilakukan saat ini oleh koperasi pertanian sanren yaitu bermitra dengan cv. Fres always bandung. Bentuk kemitraannya yaitu subkontrak. Cv fres always memberikan dukungan dalam mengerjakan Sebagian produksi, kemudahan memperoleh bahan baku, peningkatan pengetahuan teknis produksi, teknologi serta pemasaran.

5. Permodalan untuk keperluan produksi

Peran permodalan untuk keperluan produksi memang memiliki peran yang sangat penting khususnya dalam permodalan petani, hal tersebut bisa dilihat pada jawaban responden yang menjawab 100% sangat setuju. system yang diterapkan pada koperasi pertanian ini lebih pada peminjaman modal di awal tanam dan membayar sesuai dengan system aturan yang sudah ditentukan oleh koperasi yaitu bayar pada saat panen atau cash tempo dalam waktu 4 bulan. Paramata (2015) menyatakan bahwa Koperasi dalam menjalankan unit usahanya harus mempunyai peranan dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Peranan yang diberikan oleh koperasi kepada anggota adalah dengan menyelenggarakan simpan pinjam, mengusahakan barang-barang kebutuhan anggota maupun memberikan pelayanan jasa.

6. Penyediaan dan penyaluran sarana-sarana produksi

Koperasi disini berperan dalam Penyediaan dan penyaluran sarana-sarana produksi. Koperasi pertanian merupakan kekuatan yang dapat dipergunakan untuk mencapai tujuan bersama. dalam melakukan kegiatan koperasi pertanian sanren yaitu menyediakan dan memenuhi kebutuhan petani anggota seperti penyediaan bibit, pengadaan pupuk, alat pertanian, dan memasarkan hasil produksi pertanian. Sebanyak 82% responden menjawab setuju dan 18% responden menjawab sangat setuju. Artinya modal merupakan hal penting dalam melakukan kegiatan usahatani. Menurut Sibuea (2016) bahwa koperasi sebagai sebuah lembaga yang bergerak dalam menyediakan sarana produksi pertanian seperti bibit,

pupuk, alat-alat, jasa penyedia modal dan penyuluhan, mampu menunjukkan peranan yang lebih bermakna kepada para petani anggota.

7. Pengolahan dan pemasaran hasil produksi/industry

Koperasi berperan dalam Pengolahan dan pemasaran hasil produksi/industry, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan petani hortikultura di pamekasan. Koperasi pertanian sanren saat ini sudah mampu melakukan kegiatan pengolahan produk bawang merah serta mampu menampung produk-produk hasil petani yang kemudian dipasarkan melalui koperasi. Pemasaran dilakukan melalui online di sekret koperasi serta juga melalui online. Pemasaran dilakukan didaerah pamekasan dan luar pamekasan. Selain itu koperasi melakukan pemasaran melalui konsep yang menarik yaitu petik langsung di lahan hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan minat konsumen untuk membeli produk. Sebanyak 71 % responden menjawab setuju dan 29% menjawab sangat setuju. Artinya bahwa melalui koperasi petani berharap koperasi mampu melakukan pengolahan dan pemasaran produk yang dihasilkan petani. Dengan adanya koperasi dapat membantu memfasilitasi kegiatan pertanian serta menjadi wadah untuk menampung dan menjual hasil panen para petani (Yonius, 2022)

8. Dukungan teknologi

Dukungan teknologi memiliki peran yang penting dalam meningkatkan kesejahteraan petani horti, dukungan teknologi disini seperti penerapan-penerapan teknologi baru yang bisa digunakan petani untuk meningkatkan produksi pertaniannya seperti Teknik budidaya yang sesuai dengan SOP. Sebanyak 71 % menjawab setuju dan 29% menjawab sangat setuju.

Formatted: Font color: Auto

Koperasi pertanian sanren dapat meningkatkan penghasilan para anggota koperasi. Ini berarti sekaligus meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan petani hortikultura . sehingga Dengan memperoleh penghasilan yang tinggi kemungkinan petani hortikultura akan lebih mudah dalam memenuhi kebutuhan hidup. Tugas utama koperasi adalah memuaskan kebutuhan anggotanya dengan adanya koperasi pertanian sanren anggota sedikit terbantuan dalam hal permodalan, pemasaran, dukungan teknologi kemitraan usaha, penyediaan sarana produksi dan lainnya. Dalam pelaksanaannya koperasi sanren memiliki beberapa prinsip yaitu: 1. Keanggotaan bersifat terbuka 2. Pengawasan secara demokratis 3. Bunga yang terbatas atas modal 4. Pembagian SHU yang sesuai dengan jasa anggota, 5. Penjualan dilakukan sesuai dengan harga pasar yang berlaku dan secara tunai. Hal tersebut selaras dengan Yonius 2022 bahwa Koperasi pertanian memiliki peran penting dalam perkembangan dan peningkatan perekonomian . Berdasarkan informasi yang diperoleh dari pengurus koperasi, anggota koperasi, dan yang bukan anggota koperasi memiliki persepsi yang baik tentang pentingnya koperasi pertanian. Petani anggota koperasi memiliki pandangan bahwa dengan adanya koperasi dapat membantu memfasilitasi kegiatan pertanian serta sebagai wadah untuk menampung dan menjual hasil panen para petani. Hal ini selaras dengan Batubara (2012) koperasi pertanian memberikan jasa agar produk-produk yang dihasilkan petani yang menjadi anggota dipasarkan secara terpadu dengan memperoleh harga yang layak. Adanya koperasi pertanian itu sangat penting sebagai wadah aspirasi para petani yang bergabung menjadi anggota. Koperasi sangat penting untuk melindungi petani dan meningkatkan penghasilan petani serta sebagai wadah untuk membantu memfasilitasi setiap kegiatan yang dilakukan oleh para anggota.

Untuk meningkatkan posisi tawar petani serta memberikan keuntungan bagi anggota baik dari segi sosial dan ekonomi salah satunya melalui peran koperasi pertanian sehingga petani hortikultura mempunyai kekuatan untuk menentukan harga produk pertaniannya. Sejalan dengan itu, Kakisina & Ngutra (2020) menyatakan bahwa Koperasi yang mampu meningkatkan kesejahteraan anggotanya berarti anggota koperasi tersebut dapat mengatasi permasalahan ekonomi dan sosial yang dihadapinya. Koperasi pertanian sanren merupakan koperasi pertanian yang anggotanya terdiri dari para petani pemilik tanah, yang berkepentingan serta bermata pencaharian yang berkaitan dengan usahausaha pertanian. Koperasi ini melaksanakan kegiatan usaha ekonomi pertanian. Selain usaha ekonomi pertanian, koperasi pertanian ini juga dapat membantu meningkatkan kesejahteraan petani. Kesejahteraan yang dimaksud yaitu dapat memfasilitasi kegiatan usaha petani, melalui pengadaan pupuk, memberikan pinjaman modal, benih, obat pemberantas hama tanaman, alat pertanian, memberi penyuluhan pertanian dan membantu menjual hasil pertanian anggota koperasi (Nurfitasary et al., 2020). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Paramata (2015) bahwa Koperasi

dalam menjalankan unit usahanya harus mempunyai peranan dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Peranan yang diberikan oleh koperasi kepada anggota adalah dengan menyelenggarakan simpan pinjam, mengusahakan barang-barang kebutuhan anggota maupun memberikan pelayanan jasa.

Comment [u13]: Point-point tidak jelas akan menjawab apa????

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran koperasi dalam upaya meningkatkan kesejahteraan petani yaitu :1). Meningkatkan Pendapatan Anggota, 2). Menciptakan Lapangan Pekerjaan, 3). Mempersatukan & mengembangkan Daya Usaha, 4). Kemitraan usaha, Permodalan untuk keperluan produksi, 5). Penyediaan dan penyaluran sarana-sarana produksi, 6). Pengolahan dan pemasaran hasil produksi/industry, 7). Dukungan Teknologi. Koperasi pertanian sanren memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan Kesejahteraan Petani Hortikultura di Pamekasan yaitu dengan mengembangkan ekonomi para petani dan meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

Formatted: Font color: Auto

Comment [u14]: Kesimpulan tidak ada kebaruannya

Formatted: Font color: Auto

REFERENSI

Formatted: English (U.S.)

Comment [u15]: Tidak sesuai style APA 7

Semua kutipan gunakan mendeley style APA 7 BUKAN HASIL EDITAN. Gunakan aplikasi mendeley style APA 7 APABILA MERUPAKAN HASIL EDITAN MAKA AKAN LANGSUNG DI TOLAK Jangan gunakan mendeley editan manual, gunakan mendeley yg benar-benar dari aplikasi mendeley style APA7 Gunakan minimal 20-25 jurnal lengkap dengan No DOI dan atau link jurnal jika tidak ada No DOI, Pastikan NO DOI aktif ketika di uji maka Uji no doi dan pastikan aktif / tidak error Jika doi error maka gunakan link jurnal Nisbah reference mutakhir, menentukan kemajuan pembahasan (min 5-10th) Referensi primer: jurnal, prosiding, laporan penelitian, paten, buku. 80 % rujukan primer yaitu minimal 40 jurnal (30 jurnal nasional, 10 jurnal internasional terindeks scopus/Thomson /Clarivate) yang berusia maksimal 5 tahun Pastikan semua referensi yang digunakan benar-benar terdapat didalam isi jurnal begitupun sebaliknya Sebaiknya tidak menggunakan referensi dri skripsi gunakan Jurnal, prosiding, laporan penelitian, paten, dan buku sebagai referensi utama. 80 persen rujukan primer, atau minimal 40 jurnal (minimal 30 jurnal nasional dan 10 jurnal asing yang memiliki indeks Scopus/Thomson/Clarivate) dengan usia maksimal 5-10 tahun.

Formatted: Indent: Left: 0 cm

- Abi Pratiwa Siregar, KINERJA KOPERASI DI INDONESIA. Fakultas Pertanian, Universitas Gadjah Mada email: abipratiwasiregar@ugm.ac.id. VIGOR: Jurnal Ilmu Pertanian Tropika dan Subtropika 5 (1) : 31 - 38 (2020)
- Batubara, M. M. (2012). Koperasi Pertanian. Palembang: Faperta Universitas Muhammadiyah Palembang
- Faedlulloh, D. (2015). Modal Sosial dalam Gerakan Koperasi. IPJA-the Indonesian Journal of Public Administration, 2(1).
- Kakisina, C. S., & Ngutra, R. N. (2020). Analisis Peranan Usaha (Unit Koperasi) Pertanian Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Di Distrik Namblong Kabupaten Jayapura. Jurnal Ilmu Pertanian Tirtayasa, 2(1), 69–75
- Mustopa Marli Batubara, 2013. KOPERASI PERTANIAN, Penerbit Universitas Muhammadiyah Palembang Jalan Jend. A. Yani 13 Ulu Palembang. [.Koperasi-pertanian.pdf \(um-palembang.ac.id\)](#)
- Nurfitasary, L., Aring H. Lestari, D., Suryani. (2020). The Role of Mitra Subur Agricultural Cooperative in Increasing Rice ~~Farmers~~-Farmers' Income and Welfare in Gunung Sugih ~~subSub~~-district, Central Lampung ~~distriet~~District. JIIA, 8(4), 608–616.
- Paramata, S. H. (2015). Peran koperasi Annisa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota di Desa Parungi Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo. Jurnal Ilmu Administrasi, 4(2), 1–6.
- Siregar, A. P. (2019). Dampak Otonomi Daerah dan Pemekaran Wilayah terhadap Perkembangan Koperasi di Indonesia. Agridevina, 8(1), 58–71.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta

Siregar, A. P., & Jamhari. (2013). Analisis Kinerja Koperasi Unit Desa di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Agro Ekonomi*, 24(2), 113–124.

Susanti, M. I. (2015). Peran Koperasi Serba Usaha (KSU) “Mitra Maju” Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Di Kampung Sumber Sari Kabupaten. *Ejournal Ilmu Pemerintahan*, 3(2), 558–570. [http://ejournal.ip.fisipunmul.ac.id/site/wpcontent/uploads/2015/04/Jurnal_\(04-09-15-01-54-47\).pdf](http://ejournal.ip.fisipunmul.ac.id/site/wpcontent/uploads/2015/04/Jurnal_(04-09-15-01-54-47).pdf)

Sibuea, Muhamad B. (2016). Peranan Koperasi Dalam Kegiatan Usaha Tani di Kabupaten Langkat. *Proceeding of CMR 2016 International Conference on Multidisciplinary Research*, 1(01), 189-196
Widyani, A. agung dwi. (2015). Knowledge Management dalam Perpspektif Tri Kaya Parisuda serta Pengaruhnya terhadap Kinerja Pengurus Koperasi. *Juima*, 5(2), 1–16. https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.0_04

SKALA PENGUKURAN DAN JUMLAH RESPON SKALA
LIKERT

SKALA PENGUKURAN DAN JUMLAH RESPON SKALA
LIKERT

Yonius Koib *)1) , Liska Simamora 2) PERSEPSI PETANI TENTANG PENTINGNYA KOPERASI PERTANIAN , *Jambura agribisnis journal*. VOLUME 3 ISSUE 2 JANUARY 2022 E-ISSN: 2685-5771 | P-ISSN: 2685-5860 Publisher: Agribusiness Department Agriculture Faculty State University of Gorontalo DOI: 10.37046/jaj.v3i2.13817

Peran Koperasi Pertanian Sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Petani Hortikultura di Pamekasan Madura

ABSTRACT

This study to describe the role of the agricultural cooperative "SANREN" in an effort to increase the welfare of farmers with the aim of increasing the income of horticultural farmers and improving describes the agricultural cooperative "SANREN" role in increasing farmers' welfare, increasing horticultural farmers' income, and improving farming communities' socio-economic life the socio-economic life of farming communities. By uUsing descriptive qualitative research methods, data collection techniques through in-depth interviews, participatory observation, and documentation. Determination of the sample using purposive sampling technique, as many as 3028 people. The samples-examples in this study were cooperative management and cooperative members, while for additional samples-models, the researcher chose field agricultural extension workers who knew about the existence of cooperatives. The results showed that the role of cooperatives in efforts to improve the welfare of farmers 1). Increase Member Income, 2). Creating Jobs, 3). Unify & develop Business Power, 4). Business partnerships, capital for production purposes, 5). Provision and distribution of production facilities, 6). Processing and marketing of production/industrial results, 7). Technology Support. Sanren agricultural cooperatives have a very important role in increasing the Welfare of Horticultural Farmers in Pamekasan, namely by developing the economy of farmers and increasing improving the welfare of its members.

Key-words: Agricultural Cooperatives, Horticulture, Welfare

PENDAHULUAN

Koperasi adalah badan usaha yang berbadan hukum dan beranggotakan orang perorangan yang berdasarkan asas kekeluargaan (UU No. 25/1992) dalam setiap kegiatan yang dilakukan. Koperasi di Indonesia pertama kali bergerak dibidang perkreditan (siregar, 2019). Namun demikian, seiring dengan berjalannya waktu, koperasi juga memiliki jenis usaha lain yaitu koperasi konsumsi, koperasi produksi, koperasi simpan pinjam, dan koperasi serba usaha disesuaikan dengan berdasarkan permasalahan masyarakat yang beragam saat ini (Susanti, 2015). sebagai penyedia kebutuhan sehari-hari anggota dan masyarakat didirikan Koperasi konsumsi . Pada umumnya, ketika belanja, anggota akan mendapatkan insentif yang tidak diperoleh non-anggota. Koperasi produksi berfungsi untuk membantu kegiatan proses produksi yang dilakukan oleh para anggota. Sementara itu, koperasi simpan pinjam merupakan penyedia pinjaman sekaligus institusi tempat menyimpan uang. Di sisi lain, koperasi serba usaha menjalankan lebih dari satu usaha, misalnya produksi dan konsumsi atau simpan pinjam dan konsumsi. Koperasi sebagai entitas ekonomi, sosial, dan budaya terus dipolitisasi dan diintervensi sehingga tidak membuat koperasi tersebut berkembang.

Kementerian Koperasi , UMKM dan ketenaga kerjaan menyatakan bahwa tidak sedikit koperasi yang mati suri. Menurut Widyani (2015), meningkatnya jumlah koperasi yang mati suri disebabkan permodalan dan kurangnya sumber daya manusia yang handal dan cakap. Sementara itu, Faedlulloh (2015), memaknai tidak aktifnya koperasi sebagai koperasi disfungsi. Penyebab koperasi disfungsi antara lain ketidasesuaian tujuan, fungsi, dan peran koperasi dengan dinamika dan perkembangan koperasi di Indonesia.. Oleh karena itu, saat ini koperasi seperti lupa dengan jati dirinya dan tidak menjalankan prinsip-prinsip koperasi secara benar. Namun tidak sedikit juga koperasi yang masih aktif sampai saat ini khususnya koperasi yang menangani tentang simpan pinjam.

Comment [u1]: Lingkup Penelitian: Judul ini sangat spesifik terhadap suatu area geografis tertentu, yaitu Pamekasan, Madura. Sementara ini bisa menjadi kelebihan untuk penelitian yang berfokus, dapat juga menjadi kelemahan karena hasil penelitian mungkin tidak bisa digeneralisasi ke wilayah lain. Mungkin penelitian ini bisa diarahkan untuk memahami kondisi yang spesifik terhadap area tersebut, tetapi penulis harus menjelaskan dalam penelitian mengapa area ini penting dan bagaimana hasilnya bisa relevan dengan konteks yang lebih luas.

Spesifikasi Subjek: Judul tersebut secara spesifik menyebutkan 'Petani Hortikultura' sebagai subjek penelitian. Ini bagus karena menunjukkan fokus penelitian, tetapi juga berarti bahwa hasil penelitian mungkin tidak berlaku untuk petani di sektor pertanian lainnya.

Kebaharuan: Pertanyaan tentang kebaharuan penelitian ini mungkin bisa lebih ditekankan. Apa yang baru atau berbeda dari penelitian ini dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan pada topik yang sama? Jika ada metode atau pendekatan baru yang digunakan dalam penelitian ini, maka itu harus ditekankan dalam judul.

Pertanyaan Penelitian: Dari judul ini, tidak sepenuhnya jelas apa pertanyaan penelitian yang akan dijawab. Apakah itu tentang bagaimana koperasi pertanian dapat digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan petani hortikultura, atau apakah ini lebih berfokus pada efektivitas koperasi pertanian yang sudah ada? Lebih jelasnya pertanyaan penelitian akan membuat judul lebih kuat.

Comment [u2]: Rincian Metodologi: Metode yang digunakan dijelaskan secara umum, tetapi bisa lebih spesifik tentang bagaimana data dianalisis. Sebagai contoh, jenis analisis yang dilakukan (misalnya analisis konten, analisis tematik, dll.) setelah pengumpulan data.

Kekurangan dan Limitasi: Abstrak biasanya mencakup ringkasan singkat tentang kekurangan dan batasan penelitian. Informasi ini penting bagi pembaca untuk mengetahui sejauh mana hasil penelitian ini bisa digeneralisasi dan apa yang belum diteliti.

Kaitan dengan Penelitian Lain: Meski ini bukan persyaratan mutlak, terkadang membantu untuk mengetahui bagaimana penelitian ini berkontribusi atau berkaitan dengan penelitian lainnya dalam bidang yang sama. Penelitian ini membawa pemahaman yang lebih mendalam tentang peran koperasi pertanian, atau mengkonfirmasi penelitian sebelumnya, atau mungkin menantang asumsi sebelumnya?

Kesimpulan dan Rekomendasi: Kesimpulan di abstrak ini cukup jelas, tetapi bisa menjadi lebih kuat dengan penambahan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian. Misalnya, bagaimana hasil penelitian ini bisa digunakan oleh pemerintah, organisasi non-...

Comment [u3]: Minim kutipan analisis GAB untuk kebaharuan

Comment [u4]: Penggunaan mendeley style APA 7 disemua kutipan

Koperasi pertanian pamekasan keren (SANREN) adalah salah satu- satunya koperasi pertanian yang ada di Kabupaten Pamekasan. Koperasi ini bergerak dalam bidang produksi pertanian dan simpan pinjam. koperasi pertanian ini diperuntukkan bagi para petani hortikultura di Kabupaten Pamekasan, sehingga anggotanya adalah para petani hortikultura, dosen dan penyuluh pertanian lapang yang memang semuanya bergerak dibidang pertanian. koperasi sanren didirikan pada tahun 2019 yang memiliki anggota sebanyak 3028 orang petani. Koperasi yang aktif dapat dilihat dari aktrivitas dan kegiatan yang dilakukan salah satunya yaitu terlaksananya program kerja serta melakukan RAT setiap tahunnya. Tujuan dibentuknya koperasi pertanian pamekasan keren ini adalah untuk meningkatkan kesejahteraan kesejahteraan masyarakat khususnya petani hortikultura yang ada di Pamekasan. Koperasi pertanian ini baru berjalan kurang lebih 5 tahun berjalan berdasarkan SK Kemenhumham RI. Sehingga Melalui penelitian ini peneliti ingin mengetahui peran adanya koperasi pertanian ini terhadap kesejahteraan petani hortikultura di Pamekasan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran Koperasi pertanian "SANREN" dalam upaya peningkatan kesejahteraan petani dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan petani hortikultura dan memperbaiki kehidupan sosial ekonomi masyarakat petani.

Tujuan?????

METODE PENELITIAN

Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja dengan menggunakan metode (*purposive*) dengan pertimbangan Koperasi pertanian sanren adala satu-satunya koperasi pertanian yang ada di Pamekasan dan baru berjalan kurang lebih lima tahun sehingga perlu dikaji terkait dengan perannya terhadap kesejahteraan masyarakat petani. Penelitian dilakukan pada bulan Mei 2023. Adapun jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, studi literatur, interview dan dokumentasi. Metode Analisa data menggunakan Skala Likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono.2019). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, Penetapan Sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, sebanyak 30-30 orang. Adapun sampel yaitu pengurus koperasi serta anggota koperasi sedangkan untuk informan tambahan peneliti memilih penyuluh pertanian lapang yang mengetahui keberadaan koperasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran Koperasi pertanian "SANREN" dalam upaya peningkatan kesejahteraan petani dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan petani hortikultura dan memperbaiki kehidupan sosial ekonomi masyarakat petani.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Karakteristik responden digunakan untuk mengetahui keragaman dari responden berdasarkan jenis kelamin, umur, pekerjaan dan penghasilan. Hal ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai kondisi dari responden dan kaitannya dengan penelitian yang dilakukan.

Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 1. Jenis kelamin responden

Jenis kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki- laki	26	87
Perempuan	4	13

Formatted: Font color: Auto

Formatted: Font color: Auto

Formatted: English (U.S.)

Comment [u6]: Konteks dan Justifikasi: Anda mungkin bisa menambahkan lebih banyak konteks dan justifikasi mengenai mengapa penelitian ini penting dan relevan. Mengapa adalah hal penting untuk memahami peran koperasi pertanian dalam meningkatkan kesejahteraan petani hortikultura di Pamekasan, khususnya? Apa implikasinya?

Pernyataan Masalah: Anda telah menyebutkan beberapa masalah yang dihadapi oleh koperasi di Indonesia, namun bisa lebih spesifik tentang masalah yang Anda ingin tangani dalam penelitian ini. Apakah penelitian ini berfokus pada mengapa beberapa koperasi mati suri sementara yang lain tetap aktif? Atau, apakah penelitian ini lebih fokus pada bagaimana koperasi bisa membantu petani hortikultura?

Tujuan dan Pertanyaan Penelitian: Anda telah memberikan tujuan umum penelitian, yaitu mengetahui peran koperasi pertanian ini terhadap kesejahteraan petani hortikultura di Pamekasan. Namun, bisa lebih jelas dan spesifik tentang apa yang ingin Anda temukan. Apa pertanyaan penelitian Anda?

Kerangka Teoritis dan Kebaharuan: Anda mungkin ingin memasukkan sedikit informasi tentang kerangka teoritis yang Anda gunakan dan bagaimana penelitian ini menambah pengetahuan baru ke

Comment [u7]: Metode dengan hasil pembahasan tidak nyambung

Formatted: Font color: Auto

Formatted: Font color: Auto

Formatted: Font: 11 pt

Comment [u8]: Metode penelitian yang Anda pilih tampaknya cukup sesuai dengan tujuan

Formatted: Font: 11 pt

Comment [u9]: Isi pembahasan tidak jelas, Buat sub bab untuk menjawab tujuan

Formatted: Font color: Auto

Comment [u10]: Tambahkan karakteristik responden

Formatted: Font color: Auto

Formatted: Font: Arial, 10 pt

Formatted: Font: Arial, 10 pt

Formatted: Font color: Auto

Formatted: Font: Arial, 10 pt

Formatted: Font color: Auto

Formatted: Space After: 0 pt, Line spacing: single

Formatted: Font: Arial, 10 pt

Formatted: Font: Arial, 10 pt, Font color: Auto

Formatted: Font: Arial, 10 pt, Font color: Auto

Formatted: Font: Arial, 10 pt, Font color: Auto

30 100

Berdasarkan karakteristik jenis kelamin responden pada tabel.1 tersebut, terlihat bahwa responden laki-laki sebanyak 26 orang dengan presentase sebesar 87% dan responden perempuan yaitu sebanyak 4 orang dengan presentase sebesar 13%. Artinya bahwa pekerjaan sebagai petani lebih banyak dilakukan oleh kaum laki-laki hal tersebut dikarenakan pekerjaan sebagai petani lebih banyak membutuhkan dan menggunakan tenaga kerja dari kaum laki-laki dari pada kaum perempuan yang berhubungan dengan pekerjaan yang lebih berat. Sehingga diharapkan produksi pertanian yang dilakukan dapat terus meningkat.

Formatted: Font: Arial, 10 pt, Font color: Auto

Formatted

Formatted: Font color: Auto

Formatted: Font color: Auto

Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Formatted: Font: Arial, 10 pt, Bold, English (U.S.), Pattern: Clear (White)

Tabel 2. Responden Berdasarkan Umur

Formatted

Umur, (tahun)	Jumlah	Persentase, (%)
30-39	11	37
40-49	15	50
50-59	4	13
	30	100

Formatted

Formatted

Formatted: Font: Arial, 10 pt, Font color: Auto

Formatted: Centered

Formatted: Font: Arial, 10 pt, Font color: Auto

Formatted: Centered

Formatted: Font: Arial, 10 pt, Font color: Auto

Formatted: Centered

Formatted: Font: Arial, 10 pt, Font color: Auto

Formatted: Centered

Formatted: Font: Arial, 10 pt

Formatted

Berdasarkan karakteristik umur responden pada table 2 tersebut, menunjukkan bahwa responden yang berumur antara 30-39 tahun sebanyak 11 orang dengan persentase sebesar 37%, responden yang berumur antara 40-49 tahun sebanyak 15 orang dengan presentase sebesar 50%, responden yang berumur antara 50-59 tahun sebanyak 4 orang dengan presentase sebesar 13%. Berdasarkan karakteristik umur responden tersebut sebagian besar responden berumur antara 40-49 tahun yaitu sebesar 50%. Hal ini menunjukkan bahwa petani rata-rata sudah memasuki usia dewasa sampai tua dan berada pada usia produktif, memiliki semangat kerja yang tinggi serta memiliki banyak pengalaman dalam melakukan kegiatan usahatani sehingga diharapkan dapat mengoptimalkan perannya dalam mengelola kegiatan pertaniannya.

Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Formatted

Tabel 3. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Formatted: Font color: Auto

Pekerjaan	Jumlah	Persentase
Petani	21	70
ASN	2	7
THL	5	17
Dosen	1	3
Wiraswasta	1	3
	30	100

Formatted: Font: Arial, 10 pt, Font color: Auto

Formatted: Font: Arial, 10 pt, Font color: Auto

Formatted: Centered

Formatted: Font: Arial, 10 pt, Font color: Auto

Formatted: Centered

Formatted: Font: Arial, 10 pt, Font color: Auto

Formatted: Centered

Formatted: Font: Arial, 10 pt, Font color: Auto

Formatted: Centered

Formatted: Font: Arial, 10 pt, Font color: Auto

Formatted: Centered

Formatted: Font: Arial, 10 pt, Font color: Auto

Formatted: Centered

Formatted: Font: Arial, 10 pt

Formatted

Berdasarkan karakteristik pekerjaan responden pada tabel 3 di atas menunjukkan bahwa responden dengan pekerjaan sebagai petani sebanyak 21 orang dengan presentase 70%, pegawai negeri sipil (PNS) sebanyak 2 orang dengan presentase 7%, Tenaga Harian Lepas (THL) sebanyak 5 orang dengan presentase 17%, Dosen 1 orang dengan persentase 3%, wiraswasta 1 orang dengan persentase 3%. Berdasarkan karakteristik pekerjaan responden sebagian besar responden adalah

petani yaitu sebesar 70%. Hal tersebut dikarenakan sasaran penelitian adalah koperasi pertanian dimana anggotanya Sebagian besar adalah petani.

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam melakukan usahatani Tingkat pendidikan yang tinggi akan berpengaruh terhadap pola dan cara berfikir petani dalam melakukan usahatani semakin tinggi tingkat pendidikan yang tempuh maka semakin mudah para petani dalam melakukan penerapan teknologi maupun pengolahan dalam melakukan usahatani.

Tabel 4. Karakteristik responden berdasarkan tempat pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Persentase
SD	8	27
SMP	3	10
SMA	11	37
S1	6	20
S2	2	7
▲	30	100

Berdasarkan table 4. Karakteristik berdasarkan tingkat Pendidikan menunjukkan bahwa sebanyak 8 orang atau 27% memiliki Pendidikan SD, sebanyak 3 orang atau 10% memiliki Pendidikan SMP, sebanyak 11 orang atau 37% memiliki Pendidikan SMA, sebanyak 6 orang atau 20% memiliki Pendidikan S1 dan 2 orang atau 7% memiliki Pendidikan S2. Berdasarkan karakteristik tingkat Pendidikan sebagian besar responden memiliki Pendidikan SMA yaitu sebanyak 11 orang atau 37%. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan yang ditempuh oleh petani adalah Pendidikan sekolah menengah atas sehingga para petani tidak hanya mengadakan keterampilan bertani secara turun temurun dari orang tua namun juga bisa belajar secara mandiri dengan mengikuti kegiatan-kegiatan pelatihan. Selain itu, dengan tingkat Pendidikan SMA tersebut petani juga dapat dengan mudah menerima teknologi maupun inovasi baru untuk melakukan usahatani. Terdapat petani yang pernah menempuh pendidikan sampai dengan perguruan tinggi, petani tersebut melakukan pekerjaan petani sebagai pekerjaan sampingan karena memiliki pekerjaan pokok sebagai PNS, THL dan Dosen. llllll

Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan

Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan

Pendapatan	Jumlah	Persentase
		%
>10,000,000	5	17
5,000,000-10,000,000	9	30
< 5,000,000	16	53
▲	30	100

Berdasarkan karakteristik penghasilan responden pada tabel 4.4 tersebut menunjukkan bahwa, karakteristik responden dengan penghasilan per tahun yaitu sebanyak 5 orang atau 17%

- Formatted: Font color: Auto
- Formatted: Font: Arial, 10 pt
- Formatted: Font color: Auto
- Formatted: Font: Arial, 10 pt
- Formatted: Font color: Auto
- Formatted: Font: Bold, Font color: Auto
- Formatted: Font: Arial, 10 pt
- Formatted: Font color: Auto
- Formatted: Font: Arial, 10 pt, Font color: Auto
- Formatted: Centered
- Formatted: Font: Arial, 10 pt, Font color: Auto
- Formatted: Centered
- Formatted: Font: Arial, 10 pt, Font color: Auto
- Formatted: Centered
- Formatted: Font: Arial, 10 pt, Font color: Auto
- Formatted: Centered
- Formatted: Font: Arial, 10 pt, Font color: Auto
- Formatted: Centered
- Formatted: Font: Arial, 10 pt, Font color: Auto
- Formatted: Centered
- Formatted: Font color: Auto
- Formatted: Font: Arial, 10 pt
- Formatted: Font: Arial, 10 pt
- Formatted: Font: Bold, Font color: Auto
- Formatted: Font: Arial, 10 pt, Bold
- Formatted: Font: Bold
- Formatted: Font: Not Bold
- Formatted: Font: Bold, Font color: Auto
- Formatted: Font: Arial, 10 pt, Font color: Auto
- Formatted: Font: Arial, 10 pt, Font color: Auto
- Formatted: Font: Arial, 10 pt, Font color: Auto
- Formatted: Centered
- Formatted: Font: Arial, 10 pt, Font color: Auto
- Formatted: Centered
- Formatted: Font: Arial, 10 pt, Font color: Auto
- Formatted: Centered
- Formatted: Font: Arial, 10 pt
- Formatted: Font color: Auto

memiliki penghasilan 10.000.000, sebanyak 9 orang atau 30% memiliki penghasilan sebesar 5.000.000-10.000.000 dan sebanyak 16 orang atau 53% memiliki penghasilan < 5.000.000 . Artinya bahwa petani yang tergabung dalam koperasi pertanian produsen pamekasan keren memerlukan Peran koperasi untuk permodalan sebagai keperluan produksi usahatani dalam menyediakan saprotan. Hal tersebut dilihat dari penghasilan responden sebanyak 53% petani yang memiliki penghasilan kurang dari Rp. 5000.000 per tahun.

Formatted: Font: Arial, 10 pt, Font color: Auto

Formatted: Font color: Auto

Formatted: Font: Arial, 10 pt

Formatted: English (U.S.)

Formatted: Indent: First line: 0 cm

Peran Peran Koperasi Pertanian Sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Petani Hortikultura

Comment [u11]: Buat sub bab untuk menjawab tujuan

Formatted: Font: Bold

Formatted: Font: Bold

Adapun Kegiatan koperasi pertanian yaitu produksi tanaman hortikultura serta simpan pinjam. Para petani bisa menyimpan uang serta meminjam uang di koperasi yang digunakan sebagai modal untuk melakukan kegiatan usahatani, dengan system bagi hasil yang lebih rendah dari suku bunga bank. Sistem peminjaman bisa dilakukan dengan dua metode yang pertama yaitu petani yang akan melakukan kegiatan budidaya bisa melakukan peminjaman kepada koperasi dalam bentuk uang yang besarnya sama dengan simpanan pokok yaitu sebesar Rp. 600.000. Jika anggota koperasi memerlukan modal diatas pinjaman simpanan pokok maka perlu menitipkan barang yang nominalnya sama dengan jumlah pinjaman. Modal yang dikelola oleh koperasi pertanian berasal dari Modal sendiri a. Simpanan pokok b. Simpanan wajib, c. simpanan lebaran dan d. simpanan suka rela.

Peran Koperasi Petani dalam membangun perekonomian tentu memiliki peran penting bagi Petani Hortikultura Di Pamekasan . Adapun penilaian anggota koperasi terhadap adanya koperasi terdapat pada [table-Table 64](#).

Tabel 64. Persentase penilaian peran koperasi terhadap kesejahteraan petani hortikultura

Formatted: Indent: First line: 0 cm

No	Peran Koperasi	Sangat Setuju (%)	Setuju (%)	Ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Meningkatkan Pendapatan Anggota	29	71			
2	Menciptakan Lapangan Pekerjaan		100			
3	Mempersatukan & mengembangkan Daya Usaha	11	89			
4	Kemitraan usaha	100	-			
5	Permodalan untuk keperluan produksi	100	-			
6	Penyediaan dan penyaluran sarana-sarana produksi	18	82			
7	Pengolahan dan pemasaran hasil produksi/industri	29	71			

Comment [u12]: Peran ini tdk ada dasarnya

Formatted: English (U.S.)

Tabel 1. Persentase penilaian peran koperasi terhadap kesejahteraan petani hortikultura

Data Primer 2023 diolah

1. Meningkatkan Pendapatan Anggota

Berdasarkan table 1 sebanyak 29% menjawab sangat setuju dan 71 % menjawab setuju artinya koperasi memiliki peran dalam meningkatkan pendapatan anggota. Salah satunya melalui Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diperoleh. Shu diberikan di akhir tahun berjalan dengan menghitung Sisa Hasil Usaha setelah dikurangi dana cadangan, dibagikan kepada anggota sebanding dengan jasa usaha yang dilakukan oleh masing-masing anggota dengan koperasi, sesuai dengan keputusan Rapat Anggota Besarnya pemupukan dana cadangan ditetapkan dalam Rapat Anggota. Shu yang diberikan tiap anggota berbeda tergantung dari jasa yang diperoleh. Selain itu dengan adanya koperasi juga bisa meningkatkan pendapatan petani hortikultura melalui hasil panennya. Dengan adanya koperasi, koperasi memberikan kemudahan pada anggota untuk mendapatkan bibit, saprodi serta pendampingan sehingga petani memiliki semangat untuk melakukan kegiatan usahatani.

2. Menciptakan Lapangan Pekerjaan

Koperasi dapat meningkatkan lapangan pekerjaan Berdasarkan table 1. Responden 100% menjawab setuju. Koperasi Tani bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan para anggota dan juga masyarakat tani pada umumnya. Dalam mencapai tujuan tersebut, koperasi tani berusaha melakukan kegiatan sesuai dengan jenis koperasi, dengan merekrut karyawan dalam pengelolaan koperasi serta dan merekrut tenaga kerja dalam melakukan kegiatan usahatani.

3. Mempersatukan & mengembangkan Daya Usaha

Koperasi mampu mempersatukan dan mengembangkan daya usaha hal tersebut terlihat dari jawaban responden, yaitu sebanyak 89 % menjawab setuju dan 11% menjawab sangat setuju. Dalam hal ini banyak sekali unit usaha yang bisa dikembangkannya oleh koperasi pertanian. Selain unit usaha simpan pinjam koperasi pertanian sanren juga melakukan pengembangan usaha dibidang produksi, baik itu adalah produksi pertanian maupun peternakan. Selain itu pengembangan usaha lainnya adalah usaha dibidang jasa dalam penggunaan alat.

4. Kemitraan usaha

Kemitraan usaha juga memiliki peran dalam meningkatkan kesejahteraan petani hortikultura di Pamekasan hal tersebut dapat dilihat pada table 1. Bahwasannya responden menjawab 100% setuju. Kemitraan yang sedang dilakukan saat ini oleh koperasi pertanian sanren yaitu bermitra dengan cv. Fres always bandung. Bentuk kemitraanya yaitu subkontrak. Cv fres always memberikan dukungan dalam mengerjakan Sebagian produksi, kemudahan memperoleh bahan baku, peningkatan pengetahuan teknis produksi, teknologi serta pemasaran.

5. Permodalan untuk keperluan produksi

Peran permodalan untuk keperluan produksi memang memiliki peran yang sangat penting khususnya dalam permodalan petani, hal tersebut bisa dilihat pada jawaban responden yang menjawab 100% sangat setuju. system yang diterapkan pada koperasi pertanian ini lebih pada peminjaman modal di awal tanam dan membayar sesuai dengan system aturan yang sudah ditentukan oleh koperasi yaitu bayar pada saat panen atau cash tempo dalam waktu 4 bulan. Paramata (2015) menyatakan bahwa Koperasi dalam menjalankan unit usahanya harus mempunyai peranan dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Peranan yang diberikan oleh koperasi kepada anggota adalah dengan menyelenggarakan simpan pinjam, mengusahakan barang-barang kebutuhan anggota maupun memberikan pelayanan jasa.

6. Penyediaan dan penyaluran sarana-sarana produksi

Koperasi disini berperan dalam Penyediaan dan penyaluran sarana-sarana produksi. Koperasi pertanian merupakan kekuatan yang dapat dipergunakan untuk mencapai tujuan

bersama. dalam melakukan kegiatan koperasi pertanian sanren yairu menyediakan dan memenuhi kebutuhan petani anggota seperti penyediaan bibit, pengadaan pupuk, alat pertanian, dan memasarkan hasil produksi pertanian. Sebanyak 82% responden menjawab setuju dan 18% responden menjawab sangat setuju. Artinya modal merupakan hal penting dalam melakukan kegiatan usahatani. Menurut Sibuea (2016) bahwa koperasi sebagai sebuah lembaga yang bergerak dalam menyediakan sarana produksi pertanian seperti bibit, pupuk, alat-alat, jasa penyedia modal dan penyuluhan, mampu menunjukkan peranan yang lebih bermakna kepada para petani anggota.

7. Pengolahan dan pemasaran hasil produksi/industry

Koperasi berperan dalam Pengolahan dan pemasaran hasil produksi/industry, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan petani hortikultura di pamekasan. Koperasi pertanian sanren saat ini sudah mampu melakukan kegiatan pengolahan produk bawang merah serta mampu menampung produk-produk hasil petani yang kemudian dipasarkan melalui koperasi. Pemasaran dilakukan melalui online di sekret koperasi serta juga melalui online. Pemasaran dilakukan di daerah pamekasan dan luar pamekasan. Selain itu koperasi melakukan pemasaran melalui konsep yang menarik yaitu petik langsung di lahan hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan minat konsumen untuk membeli produk. Sebanyak 71 % responden menjawab setuju dan 29% menjawab sangat setuju. Artinya bahwa melalui koperasi petani berharap koperasi mampu melakukan pengolahan dan pemasaran produk yang dihasilkan petani. Dengan adanya koperasi dapat membantu memfasilitasi kegiatan pertanian serta menjadi wadah untuk menampung dan menjual hasil panen para petani (Yonius, 2022)

8. Dukungan teknologi/Teknologi

Dukungan teknologi memiliki peran yang penting dalam meningkatkan kesejahteraan petani horti, dukungan teknologi disini seperti penerapan-penerapan teknologi baru yang bisa digunakan petani untuk meningkatkan produksi pertaniannya seperti Teknik budidaya yang sesuai dengan SOP. Sebanyak 71 % menjawab setuju dan 29% menjawab sangat setuju.

Formatted: Font color: Auto

Koperasi pertanian sanren dapat meningkatkan penghasilan para anggota koperasi. Ini berarti sekaligus meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan petani hortikultura . sehingga Dengan memperoleh penghasilan yang tinggi kemungkinan petani hortikultura akan lebih mudah dalam memenuhi kebutuhan hidup. Tugas utama koperasi adalah memuaskan kebutuhan anggotanya dengan adanya koperasi pertanian sanren anggota sedikit terbantuan dalam hal permodalan, pemasaran, dukungan teknologi kemitraan usaha, penyediaan sarana produksi dan lainnya. Dalam pelaksanaannya koperasi sanren memiliki beberapa prinsip yaitu: 1. Keanggotaan bersifat terbuka 2. Pengawasan secara demokratis 3. Bunga yang terbatas atas modal 4. Pembagian SHU yang sesuai dengan jasa anggota, 5. Penjualan dilakukan sesuai dengan harga pasar yang berlaku dan secara tunai. Hal tersebut selaras dengan Yonius 2022 bahwa Koperasi pertanian memiliki peran penting dalam perkembangan dan peningkatan perekonomian . Berdasarkan informasi yang diperoleh dari pengurus koperasi, anggota koperasi, dan yang bukan anggota koperasi memiliki persepsi yang baik tentang pentingnya koperasi pertanian. Petani anggota koperasi memiliki pandangan bahwa dengan adanya koperasi dapat membantu memfasilitasi kegiatan pertanian serta sebagai wadah untuk menampung dan menjual hasil panen para petani. Hal ini selaras dengan Batubara (2012) koperasi pertanian memberikan jasa agar produk-produk yang dihasilkan petani yang menjadi anggota dipasarkan secara terpadu dengan memperoleh harga yang layak. Adanya koperasi pertanian itu sangat penting sebagai wadah aspirasi para petani yang bergabung menjadi anggota. Koperasi sangat penting untuk melindungi petani dan meningkatkan penghasilan petani serta sebagai wadah untuk membantu memfasilitasi setiap kegiatan yang dilakukan oleh para anggota.

Untuk meningkatkan posisi tawar petani serta memberikan keuntungan bagi anggota baik dari segi sosial dan ekonomi salah satunya melalui peran koperasi pertanian sehingga petani hortikultura mempunyai kekuatan untuk menentukan harga produk pertaniannya. Sejalan dengan itu, Kakisina & Ngutra (2020) menyatakan bahwa Koperasi yang mampu meningkatkan kesejahteraan anggotanya berarti anggota koperasi tersebut dapat mengatasi permasalahan ekonomi dan sosial yang dihadapinya. Koperasi pertanian sanren merupakan koperasi pertanian yang anggotanya terdiri dari para petani pemilik tanah, yang berkepentingan serta bermata pencaharian yang berkaitan dengan usahausaha pertanian. Koperasi ini melaksanakan kegiatan usaha ekonomi pertanian. Selain

usaha ekonomi pertanian, koperasi pertanian ini juga dapat membantu meningkatkan kesejahteraan petani. Kesejahteraan yang dimaksud yaitu dapat memfasilitasi kegiatan usaha petani, melalui pengadaan pupuk, memberikan pinjaman modal, benih, obat pemberantas hama tanaman, alat pertanian, memberi penyuluhan pertanian dan membantu menjual hasil pertanian anggota koperasi (Nurfitasary et al., 2020). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Paramata (2015) bahwa Koperasi dalam menjalankan unit usahanya harus mempunyai peranan dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Peranan yang diberikan oleh koperasi kepada anggota adalah dengan menyelenggarakan simpan pinjam, mengusahakan barang-barang kebutuhan anggota maupun memberikan pelayanan jasa.

Formatted: Font: Arial, 10 pt

Comment [u13]: Point-point tidak jelas akan menjawab apa????

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran koperasi dalam upaya meningkatkan kesejahteraan petani yaitu :1). Meningkatkan Pendapatan Anggota, 2). Menciptakan Lapangan Pekerjaan, 3). Mempersatukan & mengembangkan Daya Usaha, 4). Kemitraan usaha, Permodalan untuk keperluan produksi, 5). Penyediaan dan penyaluran sarana-sarana produksi, 6). Pengolahan dan pemasaran hasil produksi/industry, 7). Dukungan Teknologi. Koperasi pertanian sanren memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan Kesejahteraan Petani Hortikultura di Pamekasan yaitu dengan mengembangkan ekonomi para petani dan meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

Formatted: Font color: Auto

Comment [u14]: Kesimpulan tidak ada kebaruannya

Formatted: Font color: Auto

REFERENSI

- Abi Pratiwa Siregar, KINERJA KOPERASI DI INDONESIA. Fakultas Pertanian, Universitas Gadjah Mada email: abipratiwasiregar@ugm.ac.id. VIGOR: Jurnal Ilmu Pertanian Tropika dan Subtropika 5 (1) : 31 - 38 (2020)
- Batubara, M. M. (2012). Koperasi Pertanian. Palembang: Faperta Universitas Muhammadiyah Palembang
- Faedlulloh, D. (2015). Modal Sosial dalam Gerakan Koperasi. IPJA-the Indonesian Journal of Public Administration, 2(1).
- Kakisina, C. S., & Ngutra, R. N. (2020). Analisis Peranan Usaha (Unit Koperasi) Pertanian Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Di Distrik Namblong Kabupaten Jayapura. Jurnal Ilmu Pertanian Tirtayasa, 2(1), 69–75
- Mustopa Marli Batubara, 2013. KOPERASI PERTANIAN, Penerbit Universitas Muhammadiyah Palembang Jalan Jend. A. Yani 13 Ulu Palembang. [.Koperasi-pertanian.pdf \(um-palembang.ac.id\)](#)
- Nurfitasary, L., Aring H. Lestari, D., Suryani. (2020). The Role of Mitra Subur Agricultural Cooperative in Increasing Rice ~~Farmers'~~ Farmers' Income and Welfare in Gunung Sugih ~~subSub~~-district, Central Lampung ~~district~~ District. JIIA, 8(4), 608–616.

Formatted: English (U.S.)

Comment [u15]: Tidak sesuai style APA 7

Semua kutipan gunakan mendeley style APA 7 BUKAN HASIL EDITAN. Gunakan aplikasi mendeley style APA 7 APABILA MERUPAKAN HASIL EDITAN MAKA AKAN LANGSUNG DI TOLAK. Jangan gunakan mendeley editan manual, gunakan mendeley yg benar-benar dari aplikasi mendeley style APA7. Gunakan minimal 20-25 jurnal lengkap dengan No DOI dan atau link jurnal jika tidak ada No DOI, Pastikan NO DOI aktif ketika di uji maka Uji no doi dan pastikan aktif / tidak error. Jika doi error maka gunakan link jurnal. Nisbah reference mutakhir, menentukan kemajuan pembahasan (min 5-10th). Referensi primer: jurnal, prosiding, laporan penelitian, paten, buku. 80 % rujukan primer yaitu minimal 40 jurnal (30 jurnal nasional, 10 jurnal internasional terindeks scopus/Thomson /Clarivate) yang berusia maksimal 5 tahun. Pastikan semua referensi yang digunakan benar-benar terdapat didalam isi jurnal begitupun sebaliknya. Sebaiknya tidak menggunakan referensi dri skripsi gunakan Jurnal, prosiding, laporan penelitian, paten, dan buku sebagai referensi utama. 80 persen rujukan primer, atau minimal 40 jurnal (minimal 30 jurnal nasional dan 10 jurnal asing yang memiliki indeks Scopus/Thomson/Clarivate) dengan usia maksimal 5-10 tahun.

Formatted: Indent: Left: 0 cm

- Paramata, S. H. (2015). Peran koperasi Annisa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota di Desa Parungi Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 4(2), 1–6.
- Siregar, A. P. (2019). Dampak Otonomi Daerah dan Pemekaran Wilayah terhadap Perkembangan Koperasi di Indonesia. *Agridevina*, 8(1), 58– 71.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Siregar, A. P., & Jamhari. (2013). Analisis Kinerja Koperasi Unit Desa di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Agro Ekonomi*, 24(2), 113–124.
- Susanti, M. I. (2015). Peran Koperasi Serba Usaha (KSU) “Mitra Maju” Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Di Kampung Sumber Sari Kabupaten. *Ejournal Ilmu Pemerintahan*, 3(2), 558–570. [http://ejournal.ip.fisipunmul.ac.id/site/wpcontent/uploads/2015/04/Jurnal_\(04-09-15-01-54-47\).pdf](http://ejournal.ip.fisipunmul.ac.id/site/wpcontent/uploads/2015/04/Jurnal_(04-09-15-01-54-47).pdf)
- Sibuea, Muhamad B. (2016). Peranan Koperasi Dalam Kegiatan Usaha Tani di Kabupaten Langkat. *Proceeding of CMR 2016 International Conference on Multidisciplinary Research*, 1(01), 189-196
- Widyani, A. agung dwi. (2015). Knowledge Management dalam Perpspektif Tri Kaya Parisuda serta Pengaruhnya terhadap Kinerja Pengurus Koperasi. *Juima*, 5(2), 1–16. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.0.04>

SKALA PENGUKURAN DAN JUMLAH RESPON SKALA
LIKERT
SKALA PENGUKURAN DAN JUMLAH RESPON SKALA
LIKERT

Yonius Koib *)1) , Liska Simamora 2) PERSEPSI PETANI TENTANG PENTINGNYA KOPERASI PERTANIAN , *Jambura agribisnis journal*. VOLUME 3 ISSUE 2 JANUARY 2022 E-ISSN: 2685-5771 | P-ISSN: 2685-5860 Publisher: Agribusiness Department Agriculture Faculty State University of Gorontalo DOI: 10.37046/jaj.v3i2.13817